



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited) and 2016
(Audited)***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)/
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
dan entitas anak/**

No. NPH-OL-1710-03

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|---|--|----|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Rumah

Nomor Telepon
Jabatan | Paul Krisnadi
Wisma Keiai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3
Jakarta

Apartemen Sudirman Residence, Alameda 3B
Jl. Setiabudi, Jakarta

62 21 5723313
Direktur Utama / President Director | 1. | Name
Office address

Domicile address

Telephone
Position |
| 2. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Rumah

Nomor Telepon
Jabatan | Isenta
Wisma Keiai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3
Jakarta

Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng
Jakarta

62 21 5723313
Direktur Keuangan / Finance Director | 2. | Name
Office address

Domicile address

Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak; | 1. | <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidation financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk

Wisma KEIAI 21st Floor

Jl. Jendral Sudirman, Kav. 3, Jakarta - 10220, Indonesia

Phone: +62 21 572 3313, Fax: +62 21 572 3315

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak.

4. We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directos

Jakarta, 31 Oktober / October, 2017



Paul Krisnadi
Direktur Utama/
President Director

Isenta
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Per 30 September 2017 (Tidak Audit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
 As of September 30, 2017(Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan / Notes	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	5, 37	162.417.803	275.162.899	Cash And Banks
Piutang Usaha	6, 37			Trade Receivables
Pihak Berelasi	35	19.734.748	--	Related Parties
Pihak Ketiga		193.869.697	121.040.125	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Ketiga	7, 37	3.720.744	13.449.829	Third Parties
Persediaan	8	247.873.182	281.861.523	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	17.a	66.531.431	34.067.483	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	9	3.602.637	4.938.025	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	19.201.808	16.636.348	Advances
Uang Muka Investasi	11	10.707.116	6.718.000	Investment Advances
Total Aset Lancar		727.659.166	753.874.232	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	17.e	234.993	235.001	Deferred Tax Assets
Goodwill	4	29.127.982	29.127.982	Goodwill
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	12	912.089.389	906.016.023	Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah				Intangible Asset - Net of
Dikurangi Amortisasi	13	203.410.165	218.755.526	Amortization
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	--	--	Investment in Associate
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15, 37			Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi	35	19.880.660	21.531.099	Related Parties
Pihak Ketiga		15.110.859	15.110.859	Third Parties
Aset Lain-Lain	16, 37	37.109.523	106.672.976	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1.216.963.571	1.297.449.466	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.944.622.737	2.051.323.698	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 30 September 2017 (Tidak Audit) dan
(Unaudited) and December 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2017
December 31, 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / Notes	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	18, 37	100.586.109	162.427.804	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	19, 37			Trade Payables
Pihak Berelasi	35	19.166.565	29.285.616	Related Parties
Pihak Ketiga		83.399.318	83.196.293	Third Parties
Utang Pajak	17.b	13.708.794	50.279.444	Taxes Payable
Beban Akrua	20, 37	39.930.172	66.361.767	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan				Other Short Term
Jangka Pendek Lainnya	21, 37			Financial Liabilities
Pihak Berelasi	35	--	104.778.645	Related Parties
Pihak Ketiga		1.205.317	108.236.654	Third Parties
Uang Muka Penjualan		133.716	500.961	Sales Advances
Bagian Lancar Liabilitas				Current Maturities of
Jangka Panjang:				Long-Term Loans:
Utang Pembiayaan Konsumen	22, 37	522.069	497.810	Consumer Finance Payables
Utang Sewa Pembiayaan	23, 37	6.218.191	5.811.245	Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga				Bank and Other Financial
Keuangan Lainnya	24, 37	76.250.755	110.544.690	Institution Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		341.121.006	721.920.929	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	17.e	56.119.127	54.558.678	Deferred Tax Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	22, 37	999.882	961.274	Consumer Finance Payables
Utang Sewa Pembiayaan	23, 37	1.638.595	6.324.903	Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga				Bank and Other Financial
Keuangan Lainnya	24, 37	485.296.138	341.856.184	Institution Loans
Liabilitas Keuangan				Other Long Term Financial Liabilities
Jangka Panjang Lainnya				Related Parties
Pihak Berelasi	35, 37	92.382.975	290.476.716	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	25	15.403.118	14.563.057	
Total Liabilitas Jangka Panjang		651.839.835	708.740.812	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		992.960.841	1.430.661.741	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to
 kepada Pemilik Entitas Induk				Owner of the Parent Entity
Modal Saham - (dalam Angka Penuh)				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham				Par Value per Share - (in Full Amount)
30 September 2017 dan 31 Desember 2016: Rp100				September 30, 2017 and December 31, 2016: Rp100
Modal Dasar - (dalam Angka Penuh)				Authorized Capital - (in Full Amount)
8.000.000.000 Saham				2016: 8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
(dalam Angka Penuh)				(in Full Amount)
30 September 2017: 2.813.941.985 Saham				September 30, 2017: 2,813,941,985 Shares
31 Desember 2016: 2.237.083.885 Saham	26	281.394.199	223.708.389	December 31, 2016: 2,237,083,885 Shares
Tambahan Modal Disetor	27	243.798.490	--	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		1.000.000	--	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		238.113.603	184.174.344	Unappropriated
Selisih Transaksi dengan Pihak				Difference in Transaction with
Nonpengendali	28	39.112.290	26.451.941	Non Controlling Interest
Pendapatan Komprehensif Lainnya		117.067.161	114.337.847	Other Comprehensive Income
Sub Total		920.485.743	548.672.521	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	29.a	31.176.153	71.989.436	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		951.661.896	620.661.957	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.944.622.737	2.051.323.698	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	30 Sept 2016/ Sept 30, 2016 Rp	
PENDAPATAN	30	997.079.850	815.703.380	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(614.910.330)	(462.277.718)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		382.169.520	353.425.662	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	33	11.674.839	158.887.268	Other Income
Beban Operasional	32	(247.912.568)	(176.620.207)	Operating Expenses
Beban Lainnya	33	(12.450.326)	(3.532.933)	Other Expenses
LABA USAHA		133.481.465	332.159.790	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan		(71.050.450)	(88.867.285)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	14	--	(21.537.415)	Equity in Net Loss of Associates
LABA SEBELUM PAJAK		62.431.015	221.755.090	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17.c, 17.d	(28.329.532)	(57.762.949)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		34.101.483	163.992.141	INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	--	(2.771.417)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Aset Tetap	12	--	51.479.483	Revaluation Surplus on Fixed Asset
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	17	--	(12.873.107)	Income Tax Related to Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
		--	35.834.959	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	2.g	2.729.314	(14.151.101)	Translation Adjustment on Financial Statements
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Asosiasi		--	4.027.291	Translation Adjustment on Financial Statements of Associate
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		2.729.314	25.711.149	Other Comprehensive Income for the Year after Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		36.830.797	189.703.290	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		37.676.852	173.381.177	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(3.575.369)	(9.389.036)	Non-controlling Interest
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		34.101.483	163.992.141	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		40.406.166	197.439.369	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29.b	(3.575.369)	(7.736.079)	Non-controlling Interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		36.830.797	189.703.290	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEARS
TAHUN BERJALAN				
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh) Setelah Disajikan Kembali (Catatan 38)		14,63	10,922	EARNINGS PER SHARE (In Full Rupiah) After Restated (Note 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited and 2016 (Audited))
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of Parent Entity									Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham / Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi dengan Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Translation Adjustment on Financial Statements	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Asosiasi Translation Adjustment on Financial Statements Associate	Selisih Revaluasi/ Difference of Revaluation	Total / Total			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2015	15.875.000	--	25.988.144	--	68.483.912	--	2.228.673	92.884.172	205.459.901	37.091.358	242.551.259	Balance as of December 31, 2015
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	170.457	998.983	--	--	1.169.440	40.657.458	41.826.898	Adjustment Non-Controlling Interest
Penyesuaian Entitas Anak Baru	--	--	--	--	--	6.255.964	(6.255.964)	--	--	--	--	Adjustment for New Subsidiary
Penambahan Modal Disetor	26	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Addition of Issued and Fully Paid
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	16.199.342	--	--	(16.199.342)	--	--	--	Transfer to Retained Earnings
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	154.914.256	(14.151.101)	4.027.291	51.479.483	196.269.929	(7.736.079)	188.533.850	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Saldo per 30 September 2016	15.875.000	--	25.988.144	--	239.767.967	(6.896.154)	--	128.164.313	402.899.270	70.012.737	472.912.007	Balance as of September 30, 2016
Saldo per 31 Desember 2015	15.875.000	--	25.988.144	--	68.483.912	--	2.228.673	92.884.172	205.459.901	37.091.358	242.551.259	Balance as of December 31, 2015
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	9.758.945	(5.753.337)	--	--	4.005.608	(4.005.608)	--	Adjustment Non-Controlling Interest
Penyesuaian Entitas Anak Baru	--	--	463.797	--	--	6.255.964	(6.255.964)	--	463.797	34.883.724	35.347.521	Adjustment for New Subsidiary
Penambahan Modal Disetor	26	207.833.389	--	--	--	--	--	--	207.833.389	--	207.833.389	Addition of Issued and Fully Paid
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	29.903.912	--	--	(29.903.912)	--	--	--	Transfer to Retained Earnings
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	76.027.575	(624.523)	4.027.291	51.479.483	130.909.826	4.019.962	134.929.788	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Saldo per 31 Desember 2016	223.708.389	--	26.451.941	--	184.174.344	(121.896)	--	114.459.743	548.672.521	71.989.436	620.661.957	Balance as of December 31, 2016
Cadangan Umum	--	--	--	1.000.000	(1.000.000)	--	--	--	--	--	--	Adjustment Non-Controlling Interest
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	17.262.407	--	--	--	17.262.407	(17.262.407)	--	General Reserve Adjustment Non-Controlling Interest
Penyesuaian Entitas Anak Baru	--	--	12.660.349	--	--	--	--	--	12.660.349	(19.975.507)	(7.315.158)	Adjustment for New Subsidiary
Penambahan Modal Disetor	27	57.685.810	243.798.490	--	--	--	--	--	301.484.300	--	301.484.300	Addition of Issued and Fully Paid
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	37.676.852	2.729.314	--	--	40.406.166	(3.575.369)	36.830.797	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Saldo per 30 September 2017	281.394.199	243.798.490	39.112.290	1.000.000	238.113.603	2.607.418	--	114.459.743	920.485.743	31.176.153	951.661.896	Balance as of September 30, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	30 Sept 2016/ Sept 30, 2016 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	904.148.285	778.261.228	Received from Customers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(88.567.574)	(41.953.155)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(67.884.025)	(55.215.505)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(53.145.466)	(88.867.285)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(677.043.580)	(547.575.851)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	17.507.640	44.649.432	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	--	603.000	Sale on Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(79.242.919)	(123.037.740)	Acquisition on Fixed Asset
Pembelian Aset Takberwujud	(3.889.868)	(2.894.076)	Acquisition on Intangible Asset
Pencairan Jaminan Deposito	80.702.613	--	Released Fixed Deposits to Third Party
Jaminan Deposito	(12.518.649)	--	Payment of Investment
Pembayaran Uang Muka Investasi	(3.961.116)	--	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(18.909.939)	(125.328.816)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank	(689.508.636)	(79.293.336)	Payment of Bank Loan
Penerimaan Utang Bank	755.568.849	82.394.309	Received of Bank Loan
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(149.086.664)	--	Payment to Related Party
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	--	Receipt from Related Party
Pembayaran Pinjaman kepada Pemegang Saham	(218.639.553)	--	Payment to Shareholder Loan
Penerimaan Pinjaman dari Knight Investment Pte, Ltd	26.698.000	26.188.000	Receipt Loan from Knight Investment Pte, Ltd
Pembayaran Pinjaman kepada Knight Investment Pte, Ltd	(133.190.000)	--	Payment Loan to Knight Investment Pte, Ltd
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(4.329.946)	(2.992.188)	Payment of Consumer Finance Payable
Penerimaan Pinjaman dari Penawaran Umum Perdana Saham	308.619.084	--	Receipt from Initial Public Offering
Pembayaran Biaya Penawaran Umum Perdana Saham	(7.134.784)	--	Payment to Initial Public Offering Expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(111.003.650)	26.296.785	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(112.405.949)	(54.382.599)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANKS
PENGARUH AKUISISI ENTITAS ANAK	--	45.454.622	EFFECT THE ACQUISITION OF SUBSIDIARY
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	(339.147)	375.142	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	275.162.899	223.980.473	BEGINNING BALANCE OF CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	162.417.803	215.427.638	ENDING PERIOD BALANCE OF CASH AND BANKS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (d/h PT Kharisma Mutiara Agung) ("Perusahaan") didirikan tanggal 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris Periasman Effendi, SH, No.8, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.C-02925 HT. 01.01.TH.2004, tanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 30 November 2016 tentang:

- Perubahan nilai nominal saham sebesar Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh);
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp60.000.000 yang terdiri atas 60.000.000 saham menjadi sebesar Rp800.000.000 yang terdiri atas 8.000.000.000 saham;
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Kharisma Mutiara Agung menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk; dan
- Perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp15.875.000 menjadi sebesar Rp223.708.389.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.AHU-0023181.AH.01.02.TAHUN 2016, tanggal 5 Desember 2016.

Sesuai dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 30 November 2016, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perdagangan umum, keagenan, jasa, Perusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke kapal, Jasa Pengelolaan dan Pelayanan Kepelabuhan (Badan Usaha Pelabuhan) serta bidang industri rekondisi alat pengangkat dan alat pemindah serta jasa reparasi dan perawatan alat pengangkatan dan alat pemindah.

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (formerly PT Kharisma Mutiara Agung) (the "Company") was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No.8 of Periasman Effendi, SH which has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No.C-02925 HT.01.01.TH.2004, dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 229 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated November 30, 2016, regarding:

- Change in the value of nominal shares from Rp1,000 (in full amount of Rupiah) into Rp100 (in full amount of Rupiah);
- The increase in the Company's authorized capital from Rp60,000,000 which consisted of 60,000,000 shares into Rp800,000,000 which consisted of 8,000,000,000 shares;
- Change in the Company's status from a limited company into a Publicly Listed Company;
- Change in the Company's name from PT Kharisma Mutiara Agung into PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk; and
- Change in the Company's subscribed and paid capital from Rp15,875,000 into Rp223,708,389.

The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No.AHU-0023181.AH.01.02.TAHUN 2016, dated December 5, 2016.

In accordance with Notarial Deed No. 229 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated November 30, 2016, to accomplished the Company's purposes and objectives in accordance with paragraph 1, the Company's operation activities are become engage in general trading, agency, services, company Stevedoring from and to vessel, Management Services and Dock Services (Enterprises of Ports) as well as industrial lifting equipment and moving equipment recondition as well as repairment and maintenance of lifting and moving equipment.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan beralamat di Wisma Keiai Lantai 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta, Indonesia.

*The Company is domiciled in Wisma Keiai, 21st
Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta,
Indonesia.*

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial
tanggal 1 Juli 2004.

*The Company started its commercial operations
dated July 1, 2004.*

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir
PT Episenta Utama Investasi adalah entitas
induk Perusahaan yang secara tidak langsung
dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

Parent and Ultimate Parent
*PT Episenta Utama Investasi is the Company's
parent entity which is indirectly controlled by
Garibaldi Thohir.*

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul
Rasyid, SH, M.Kn., No.249 tanggal 25 Januari
2017 yang telah mendapatkan surat terkait
penerimaan pemberitahuan perubahan data
Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak
Asasi Manusia No. AHU- AH.01.03.03-0035019,
tanggal 26 Januari 2017, anggota Dewan
Komisaris dan Direksi pada tanggal
30 September 2017 adalah sebagai berikut:

*Based on Notarial Deed of notary Hasbullah
Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.249 dated
January 25, 2017 which has obtained a receipt
letter of the notification of the Company's data
amendment from the Minister of Law and
Human Rights of the Republic of Indonesia with
decision No. AHU- AH.01.03.03-0035019, dated
January 26, 2017 the members of Board of
Commissioners and Directors as of September
30, 2017 are as follows:*

Komisaris

Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:

Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Paul Krisnadi	:
Direktur Independen	:	Doktorandus Suparwanto	:
Direktur	:	Isenta	:
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:

Directors

President Director
Independent Director
Director
Director

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul
Rasyid, SH, M.Kn., No.43 tanggal 6 Desember
2016 yang telah mendapatkan surat terkait
penerimaan pemberitahuan perubahan data
Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak
Asasi Manusia No. AHU- AH.01.02.03-0106492,
tanggal 8 Desember 2016, anggota Dewan
Komisaris dan Direksi pada tanggal
31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*Based on Notarial Deed of notary Hasbullah
Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.43 dated
December 6, 2016 which has obtained a receipt
letter of the notification of the Company's data
amendment from the Minister of Law and
Human Rights of the Republic of Indonesia with
decision No. AHU- AH.01.02.03-0106492, dated
December 8, 2016, the members of Board of
Commissioners and Directors as of December
31, 2016 are as follows:*

Komisaris

Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:

Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Isenta	:
Direktur Independen	:	Doktorandus Suparwanto	:
Direktur	:	Paul Krisnadi	:

Directors

President Director
Independent Director
Director

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/KOM/2016 tanggal 7 Desember 2016, Komite Audit Perusahaan per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Based on the decision letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Audit Committee as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua Komite Audit	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	:	Members of Audit Committee
J. Denny Hendrawan				

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebanyak 638 dan 465 karyawan (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries ("the Group")' number of employees as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are 638 and 465, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30-Sep-17	31-Des-16	30-Sep-17	31-Des-16
				%	%	Rp	Rp
<u>Dikonsolidasi/ Consolidated</u>							
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa Handling dan Stevedoring Container untuk Komoditas Ekspor/Import/ Handling and Stevedoring Container Services for Export/Import Commodity	2004	99,99	99,99	567.252.679	262.976.221
PT PBM Adi Purusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Goods	1986	75,00	75,00	417.209.474	429.999.230
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service	2010	99,98	92,68	988.660.876	1.002.005.702
<u>Dikonsolidasi/ Consolidated</u>							
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through</u>							
<u>PT Parvi Indah Persada</u>							
PT Indoport & Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhanan Laut/ Seaport Services	2011	49,00	49,00	8.185.232	5.489.117
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ Investment in Other Company	2015	100,00	100,00	277.405.396	259.324.487
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ Investment in Other Company	2016	100,00	100,00	8.022.565	8.061.130
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through</u>							
<u>River Ports Investments Pte. Ltd.</u>							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ Terminal Operation	2014	99,99	99,99	246.214.438	259.703.866
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/ Sea Transport	2016	30,00	30,00	161.232.529	153.025.076

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari ("MAL") didirikan pada tanggal 8 Januari 2004 sesuai akta No.6 dari Notaris Asman Effendy, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159 HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Maret 2004.

Ruang lingkup kegiatan MAL adalah jasa *handling* dan *stevedoring container* untuk komoditas ekspor/impor, semua jasa terkait manajemen terminal dan fasilitas pelabuhan di Tanjung Priok, Jakarta.

MAL berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Bitung Ujung No.1, Jakarta 14310 dan mulai beroperasi secara komersil pada 1 Juli 2004.

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa ("PBMA") didirikan pada tanggal 22 Januari 1986 sesuai akta No.6 dari Notaris Langgariana Siregar, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22.2014 tanggal 24 April 2014.

Ruang lingkup kegiatan PBMA adalah jasa *handling* dan *stevedoring container* untuk komoditas domestik.

PBMA berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 dan mulai beroperasi secara komersil pada 22 Januari 1986.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada ("PIP") didirikan pada tanggal 28 September 2005 sesuai akta No.308 dari Notaris Ingrid Lannywaty, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Oktober 2005. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 45 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 8 Februari 2017.

Ruang lingkup kegiatan PIP adalah pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali hukum dan pajak.

Kantor PIP berlokasi di Rukan French Walk unit

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari ("MAL") was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159 HT.01.01.TH.2004 dated March 24, 2004.

MAL's scope of activities are Handling and Stevedoring container services for export/ import commodity, all services related to terminal management and port facilities at Tanjung Priok, Jakarta.

MAL is located at Tanjung Priok Port, Jalan Bitung Ujung No. 1, Jakarta 14310 and it started its commercial operations on July 1, 2004.

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa ("PBMA") was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22.2014 dated April 24, 2014.

PBMA's scope of activities are Handling and Stevedoring container services for domestic commodity.

PBMA is located in Tanjung Priok Port, Jalan Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 and it started its commercial operations on January 22, 1986.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada ("PIP") was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Ingrid Lannywaty, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 dated October 18, 2005. The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated February 8, 2017.

PIP's scope of activities are construction, trade, industrial, mining, land transportation, agriculture, printing, overhaul, service except law and tax.

PIP's office is located in Rukan French Walk unit

G-09, Kelapa Gading Square, Jl. Boulevard Barat, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010.

G-09, Kelapa Gading Square, Jl. Boulevard Barat, West Kelapa Gading, North Jakarta and started its commercial operations in 2010.

PIP mulai dikonsolidasikan pada laporan keuangan Perusahaan sejak 29 Juli 2016.

PIP is consolidated to the Company's financial statement since July 29, 2016.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2. Summary of Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 :Properti Investasi;
- ISAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
- PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, as follows:

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;*
- *ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK PSAK No. 13 :Properti Investasi;*
- *PSAK No. 3 Revised 2016): Interim Financial Reporting;*
- *PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;*
- *PSAK No. 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures.*

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control cease;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

subsidiary at the date when control cease (including any components of other comprehensive income attributable to them);

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the cessation;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is ceases;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or directly transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAKs.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquire is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognize goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to each others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional PT Parvi Indah Persada (PIP), entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian translasi mata uang asing.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.492	13.436	United States America Dollar (USD)
Bath Thailand (THB)	404,20	375,15	Thailand Bath (THB)

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. An entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of PT Parvi Indah Persada (PIP), a subsidiary is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP at reporting date is translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign currency translation adjustment.

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2017 and December 31, 2016 as follows:

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable

pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian

payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and

penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

(ii) Other Financial Liabilities

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*

- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan

- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the

bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau

relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably

telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Cash and Banks

Cash and Banks are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in-first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or

penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 25	25% - 4%	Vehicles
Gedung	20	5%	Building
Perlengkapan Komunikasi	15 - 25	7% - 4%	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	33	3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 25	25% - 4%	Furniture & Fixtures
Container Handling	8 - 20	12.5% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 8	25% - 12.5%	Site Equipment
Sarana Pendukung	10 - 25	10% - 4%	Ancillary Equipment

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat container handling meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If container handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat container handling menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If container handling's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition,

awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Intangible asset with finite useful life

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan			Concession Port
Terminal Petikemas			Container Terminals
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Concession Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	5	20%	Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis

Intangible assets acquired in a business combination

Aset takberwujud teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis awalnya diakui secara terpisah dari goodwill apabila nilai wajar aset dapat diukur secara andal, terlepas apakah aset telah diakui oleh pihak diakuisisi sebelum kombinasi bisnis. Suatu aset takberwujud dianggap dapat diidentifikasi hanya jika dapat dipisahkan atau muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak-hak tersebut dapat dipindahkan atau dapat dipisahkan dari entitas atau dari hak dan kewajiban lain.

Identifiable intangible assets acquired as part of a business combination are initially recognised separately from goodwill if the asset's fair value can be measured reliably, irrespective of whether the asset had been recognised by the acquiree before the business combination. An intangible asset is considered identifiable only if it is separable or if it arises from contractual or other legal rights, regardless of whether those rights are transferable or separable from the entity or from other rights and obligations.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Estimasi umur manfaat dan metode amortisasi direvisi pada setiap akhir periode pelaporan atas dampak perubahan estimasi yang dilakukan secara prospektif.

After initial recognition, intangible assets acquired as part of a business combination are carried at cost less any accumulated amortisation and impairment losses. The estimated useful life and amortisation method are revised at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Grup sebagai lesee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahia bit tamlik dapat dilakukan dengan cara:

- (i). Hibah;
- (ii). Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii). Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv). Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Group as lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:

- (i). A grant;
- (ii). Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii). Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv). Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

2.q. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be

akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau

available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.t. Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-10/PJ.43/1999 tanggal 25 Februari 1999, Pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran dalam negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 1,2% (satu koma dua persen) dari peredaran bruto dan pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran luar negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 2,64% (dua koma enam empat persen) dari peredaran bruto.

2.t. Final Income Tax

In accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 416/KMK.04/ 1996 dated June 14, 1996 and Circular Letter of the Director General of Taxation No. SE-10/PJ.43/1999 dated February 25, 1999, income directly attributable to domestic sailship activities is subject to final income tax of 1.2% (one point two percent) from gross income for the year and income directly attributable to foreign sailship activities is subject to final income tax of 2.64% (two point sixty four percent) from gross income for the year.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2.u. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2.w. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Sources of Estimate Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues,

pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 12.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan

expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the

dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

4. Akuisisi

4. Acquisition

PT Parvi Indah Persada

Berdasarkan akta notaris mengenai pengalihan saham No. 22 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan membeli 30,000 saham PT Parvi Indah Persada (PIP) dari Tuan Risnoe Wardhono dengan nilai par sebesar Rp100 dan harga pembelian sebesar USD280,000.

PT Parvi Indah Persada

Based on notarial deed regarding shares diversion No. 22 of notary by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., dated May 5, 2014, the Company purchased 30,000 shares of PT Parvi Indah Persada (PIP) from Mr. Risnoe Wardhono with par value amounting to Rp100 and purchase price amounting to USD280,000.

Perusahaan membayar uang muka setoran modal kepada PIP pada tanggal 4 dan 14 September 2015 dengan total sebesar USD4,000,000.

The Company paid advance in paid in capital to PIP dated September 4 and 14, 2015 with total amounted of USD4,000,000.

Sampai dengan Juli 2016, Perusahaan masih mencatat kepemilikan di PIP sebagai akun investasi pada entitas asosiasi (Catatan 14).

Until July 2016, the Company recorded ownership in PIP as investment in associate (Note 14).

Berdasarkan Akta Notaris Hamidah Meutiasari, SH, M.Kn., No 08 tanggal 29 Juli 2016 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0014359.AH.01.02. Tahun 2016, tentang perubahan anggaran dasar PIP tanggal 11 Agustus 2016 uang muka setoran modal yang sudah dibayarkan Perusahaan di 2015 menjadi setoran modal.

Based on Notarial Deed Hamidah Meutiasari, SH, M.Kn., No.08 dated July 29, 2016 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0014359.AH.01.02. Tahun 2016, regarding the changes of PIP's articles of association dated August 11, 2016 advances for paid in capital which was paid by the Company in 2015 became paid in capital.

Kepemilikan saham Perusahaan menjadi 570,000 saham atau berjumlah Rp 57.000.000 yang merupakan 92,68% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Atas peningkatan kepemilikan saham dari 40% menjadi 92,68%, Perusahaan mencatat keuntungan kenaikan nilai penyertaan saham pada pendapatan lain-lain sebesar Rp111.381.846 (Catatan 32).

The ownership of the Company became 570,000 shares or amounting to Rp57,000,000 which represents 92.68% of the issued and fully paid shares.

On increasing in ownership in share from 40% to 92.68%, the Company recorded gain on increasing value of investment in share as other income amounted Rp111,381,846 (Note 32).

Jumlah pendapatan dan laba atau rugi PIP yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode pelaporan ketika akuisisi adalah sebesar USD 17,632,265 atau sebesar Rp231.723.227 dan USD 5,010,442 atau sebesar Rp59.217.808.

Total revenues and profit or loss for PIP which are included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the reporting period when the acquisition amounted to USD 17,632,265 or equal to Rp231,723,227 and amounting to USD 5,010,442 or equal to Rp59,217,808.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya terkait akuisisi PIP sebesar Rp1.812.154 dicatat sebagai biaya perolehan investasi karena tidak material.

Cost related to acquisition of PIP is Rp1,812,154 and recorded as the acquisition cost for investment because it is not material.

Alasan utama Perusahaan melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

The main reason of the Company undertake business combination is to increase yield for shareholders.

Cara memperoleh pengendalian di PIP adalah dengan pembelian secara bertahap dan membeli bagian hak pemegang saham lain sehingga kepemilikan di PIP menjadi sebesar 92,68%, sehingga Perusahaan memiliki kekuasaan, eksposur dan kemampuan untuk mengendalikan PIP.

How to gain control in PIP are to gradually purchase and buy other shareholder rights section so that ownership in PIP amounted 92,68%, thus the Company has the power, exposure and the ability to control the PIP.

Akuisisi PIP dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana biaya akan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

The acquisition of PIP is accounted for using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of assets acquired and liabilities assumed. Details of acquisition price allocation are as follows:

	Nilai Buku Saat Tanggal Akuisisi/ <i>Book Value At Acquisition Date</i> Rp	Nilai Wajar Akuisisi/ <i>Fair Value for Acquisition</i> Rp	
Biaya Akuisisi	262.281.939	262.281.939	Acquisition Cost
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Bank	49.051.433	49.051.433	Cash and Banks
Deposito Berjangka	13.225.817	13.225.817	Time Deposit
Piutang Usaha	128.056.452	128.036.183	Trade Receivable
Aset Lancar Lainnya	120.713.507	120.713.507	Other Current Assets
Persediaan	133.114.665	303.254.840	Inventory
Pajak Dibayar Dimuka	12.446.279	12.446.279	Prepaid Tax
Beban Dibayar Dimuka	442.119	442.119	Prepaid Expenses
Uang Muka	30.950.510	30.950.510	Advances
Total Aset Lancar	488.000.782	658.120.688	Total Current Assets

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Buku Saat Tanggal Akuisisi/ <i>Book Value At</i> Acquisition Date Rp	Nilai Wajar Akuisisi/ <i>Fair Value</i> for Acquisition Rp	
Aset Tidak Lancar			<i>Non-Current Assets</i>
Aset Pajak Tangguhan	8.216.852	8.216.852	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi pada Entitas anak	84.783.440	23.530.580	<i>Investment In Subsidiary</i>
Aset Tetap - Neto	161.999.727	190.923.143	<i>Fixed Assets - Net</i>
Aset Takberwujud	12.385.641	12.385.641	<i>Intangible Asset</i>
Aset Lain-lain	5.670	5.670	<i>Other Asset</i>
Total Aset Tidak Lancar	267.391.330	235.061.886	<i>Total Non-Current Assets</i>
Total Aset	755.392.112	893.182.574	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek			<i>Short Term Liabilities</i>
Utang Bank Jangka Pendek	(181.265.480)	(181.265.480)	<i>Short Term Bank Loan</i>
Utang Usaha	(79.997.269)	(79.997.269)	<i>Trade Payable</i>
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	(273.589.755)	(273.589.755)	<i>Other Short Term Liabilities</i>
Utang Pajak	(7.223.030)	(7.223.030)	<i>Tax Payable</i>
Beban Akrua	(12.679.693)	(12.679.693)	<i>Accrued Expenses</i>
Uang Muka Penjualan	(50.883)	(50.883)	<i>Sales Advances</i>
Bagian Jatuh Tempo dari Pinjaman Jangka Panjang	(29.194.094)	(29.194.094)	<i>Current Maturities of Long Term Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	(584.000.204)	(584.000.204)	<i>Total Short Term Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang			<i>Long Term Liabilities</i>
Pinjaman Jangka Panjang	(56.708.215)	(56.708.215)	<i>Long Term Loan</i>
Imbalan Pasca Kerja	(913.307)	(913.307)	<i>Post Employment Benefit</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	(57.621.522)	(57.621.522)	<i>Total Long Term Liabilities</i>
Total Liabilitas	(641.621.726)	(641.621.726)	Total Liabilities
Aset Bersih	113.770.386	251.560.848	Net Assets
Aset Bersih (Bagian Perusahaan)	105.445.724	233.153.957	Net Assets (the Company's Portion)
Goodwill	156.836.215	29.127.982	Goodwill

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No 26 tanggal 9 Januari 2017, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan, sehingga kepemilikan saham perseroan dari 92,68% menjadi 99,98%.

Based on Notarial Deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.26 dated January 9, 2017, regarding the changes of share's of ownership the Company, thus The ownership of the Company from 92.68% to 99.98%.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Bank

5. Cash and Banks

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
Kas/ Cash		
Rupiah	812.323	1.374.159
Bath Thailand	54.305	21.713
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	900	900
Sub total	867.528	1.396.772
Bank/ Banks		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	40.522.571	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.213.525	23.840.590
PT Bank UOB Indonesia	3.461.444	3.530.139
PT Bank Central Asia Tbk	2.598.871	642.865
PT Bank Permata Tbk	2.519.697	15.122.754
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	753.160	701.158
Hongkong Shanghai Banking Corporation	93.810	50.272
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.087	5.257.344
PT ANZ Panin Bank Tbk	--	10.029.713
Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i>		
PT Bank DBS Indonesia	40.709.270	--
PT Bank Permata Tbk	39.123.095	160.212.077
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ <i>Sharia Unit</i>	2.595.482	3.182.733
DBS Singapore	1.320.816	1.340.133
Hongkong Shanghai Banking Corporation	397.322	394.214
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	144.567	67.422
Krungthai Bank	121.684	1.180.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.139	7.027
United Overseas Bank Ltd. (Singapura/ <i>Singapore</i>)	13.998	374.260
PT Bank UOB Indonesia	--	40.967.260
PT ANZ Panin Bank Tbk	--	5.385.591
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	66.513
Bath Thailand		
Krungthai Bank	5.753.515	1.335.055
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	115.222	78.507
Total Bank/ <i>Banks</i>	161.550.275	273.766.127
Total	162.417.803	275.162.899

6. Piutang Usaha

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Party (Note 35)

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Salam Pacific Indonesia Lines
Gabon Special Economic Zone Ports
Hanjin Incheon Container Terminal Co.Ltd
PT Pelindo II Jakarta
PT Evergreen Maritim Indonesia
PT Prima Nur Panurjawan
PT Samudera Indonesia
Yang Ming Marine Transport Corp.Co S5 Asia Ltd
PT Samudera Sarana Terminal Indonesia
PT Tangguh Sumudera Jaya
PT Tresnamuda Sejati (TMS)
PT Lintas Kumala Abadi
PT Jaya Bersama
PT Meratus
PT K Line Indonesia
PT Indonesia Fortune Lloyd
Kerry Siam Seaport Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)
Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment

Total

6. Trade Receivables

- a. Total trade receivables by customers are as follows:

30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
19.734.748	--
57.549.739	40.309.815
52.451.675	22.677.187
26.444.320	--
7.416.570	4.440.015
5.765.931	4.443.880
5.453.851	3.808.542
3.353.980	5.804.946
2.823.727	2.407.409
2.772.000	--
2.463.869	--
2.237.895	--
2.179.787	3.814.598
2.119.736	777.208
1.999.456	5.795.864
1.872.041	1.212.176
1.508.189	3.870.238
--	16.250.089
15.477.261	5.448.488
193.890.027	121.060.455
(20.330)	(20.330)
193.869.697	121.040.125
213.604.445	121.040.125

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Party

Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar

Sub Total

Pihak Ketiga/ Third Parties

Rupiah
Bath Thailand / Thailand Bath
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar
Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment

Total

- b. Trade receivables by currencies are as follows:

30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
19.734.748	--
19.734.748	--
103.633.660	67.544.359
--	279.678
90.256.367	53.236.418
193.890.027	121.060.455
(20.330)	(20.330)
213.604.445	121.040.125

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not yet due</i>	133.878.456	98.609.868
Sudah Jatuh Tempo/ <i>Overdue</i>		
> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	70.444.522	21.978.861
> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>	1.188.000	248.687
> 6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	8.093.467	102.127
> 1 tahun / <i>years</i>	20.330	120.912
Total	213.624.775	121.060.455
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/</i>		
<i>Less: Allowance for Impairment</i>	(20.330)	(20.330)
Total - Neto/ <i>Net</i>	213.604.445	121.040.125

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp	
Saldo Awal	(20.330)	(20.330)	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	--	<i>Impairment During the Year</i>
Saldo Akhir	(20.330)	(20.330)	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of trade receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan *historical* pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of accounts receivables determined by individually based on aging schedule and historical payments from customers.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Prima Nur Panurjawan	2.150.000	463.461
PT Tangguh Samudera Jaya	944.440	570.506
PT Terminal Petikemas Surabaya	414.307	555.753
Asosiasi Pengelola Terminal Petikemas Indonesia	150.000	150.000
Piutang Karyawan/ <i>Employee Receivable</i>	16.850	43.063
Gabon Special Economic Zone Ports	--	8.730.068
Thai Laemchanbang Terminal Co.Limited	--	1.033.148
Lain-lain/ <i>Others</i>	45.147	1.903.830
Total	3.720.744	13.449.829

8. Persediaan

8. Inventories

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp	
Crane	219.762.488	253.682.283	Crane
Spreader	19.986.866	19.979.546	Spreader
Generator Sets	5.068.364	5.047.327	Generator Sets
Suku Cadang	2.196.862	2.184.062	Spareparts
Solar	494.517	651.361	Diesel Fuel
Peralatan dan Perlengkapan	364.085	316.944	Tools and Equipments
Total	247.873.182	281.861.523	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at end of period, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

9. Biaya Dibayar di Muka

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
Asuransi	1.360.666	3.342.537
Lisensi Perangkat Lunak	627.573	967.360
Sewa Kantor & Biaya Pelayanan	547.852	318.020
Biaya Legal	145.322	--
Keanggotaan	5.000	1.250
Sewa Rumah	--	167.292
Lain-lain	916.224	141.566
Total	3.602.637	4.938.025

9. Prepaid Expenses

Insurance
Software Licences
Office Rent & Service Charge
Legal Fee
Memberships
House Rental
Other
Total

10. Uang Muka

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
Operasional	15.252.889	10.729.730
Pengembangan Usaha	2.805.608	--
Pembelian Mesin	1.143.311	3.887.183
Biaya Penawaran Publik Perdana	--	1.590.789
Others	--	428.646
Total	19.201.808	16.636.348

10. Advances

Operational
Business Development
Purchase of Machine
Initial Public Offering Expenses
Others
Total

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di Pelabuhan.

Operational Advances represent payments for maintenance expenses of loading and unloading at the Port.

Uang muka pembelian kepada para pemasok.

Advances represent purchase advances to vendors.

Uang muka biaya penawaran publik perdana disajikan sebagai pengurang hasil penawaran umum perdana saham saat Perusahaan efektif terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2017.

Advance on initial public offering expenses is presented as a deduction of proceeds from initial public offering of shares since the Company has been effectively registered in the Indonesia Stock Exchange at March 16, 2017.

11. Uang Muka Investasi

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
PIP Korea	6.746.000	6.718.000
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	3.961.116	--
Total	10.707.116	6.718.000

11. Investment Advances

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka investasi merupakan uang muka investasi di PIP Korea, Korea Selatan milik Port Equipment Pte. Ltd.,

As of December 31, 2016, investment advances represent advances investment in PIP Korea, South Korea belonging to Port Equipment Pte. Ltd., PIP's

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

entitas anak PIP sebesar KRW576,923,077 atau setara dengan USD500,000. Investasi ini sedang dalam proses legalisasi dari Pemerintah Korea Selatan.

subsidiary amounting to KRW576,923,077 or equivalent to USD500,000. This investment is for the process of legalization with South Korean Government.

Pada tanggal 30 September 2017, uang muka investasi merupakan investasi awal di Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd, Thailand oleh entitas anak PIP, Suksawat Terminal. Co. Ltd., sebesar THB9,800,000 atau setara dengan USD293,590.

As of September 30, 2017, investment advances represent initial investment in Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd, Thailand by PIP's subsidiary, Suksawat Terminal. Co. Ltd., amounting to THB9,800,000 or equivalent to USD293,590.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

30 September/ September 30, 2017						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri						Direct Ownership
Tanah	2.114.316	--	--	--	2.114.316	Land
Kendaraan	14.766.045	2.325.177	--	16.611	17.107.833	Vehicles
Gedung	8.783.876	6.982	--	4.172	8.795.030	Building
Perlengkapan Komunikasi	555.156	12.620	--	--	567.776	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	6.631.661	222.674	--	--	6.854.335	EDP Equipment
Perabot Kantor	10.941.832	1.652.333	--	37.575	12.631.740	Furniture & Fixtures
Container Handling	665.937.830	58.656.862	--	28.242.159	754.914.470	Container Handling
Barge	--	8.522.523	--	41.459.492	50.593.246	Barge
Sarana Pendukung	7.950.872	39.963	--	(1)	7.990.834	Ancillary Equipment
Peralatan Lapangan	42.625.603	4.329.113	--	230.599	47.185.315	Site Equipment
Aset Pembiayaan						Assets under Capital Lease
Container Handling	29.590.640	--	--	123.318	29.713.958	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia						Assets under Ijarah Muntahia
Bit Tamlik						Bit Tamlik
Container Handling	145.968.180	--	(36.174.117)	166.010	109.960.073	Container Handling
Aset Dalam Konstruksi						Asset Under Construction
	34.494.810	3.474.673	--	(245.606)	4.196.343	
	<u>970.360.821</u>	<u>79.242.919</u>	<u>--</u>	<u>3.021.528</u>	<u>1.052.625.269</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri						Direct Ownership
Kendaraan	3.954.621	1.495.308	--	11.351	5.461.280	Vehicles
Gedung	1.619.248	714.528	--	2.434	2.336.210	Building
Perlengkapan Komunikasi	221.211	81.408	--	--	302.619	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	5.751.870	596.667	--	--	6.348.537	EDP Equipment
Perabot Kantor	5.324.875	1.449.041	--	23.663	6.797.579	Furniture & Fixtures
Container Handling	17.743.614	56.522.840	4.056.988	(1.116.369)	69.093.097	Container Handling
Barge	--	5.547.943	--	67.846	5.615.789	Barge
Sarana Pendukung	2.991.597	496.508	--	--	3.488.105	Ancillary Equipment
Peralatan Lapangan	20.737.996	3.350.887	--	127.412	24.216.295	Site Equipment
Aset Pembiayaan						Assets under Capital Lease
Container Handling	934.501	2.780.938	--	37.903	3.753.342	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia						Assets under Ijarah Muntahia
Bit Tamlik						Bit Tamlik
Container Handling	5.065.265	7.939.565	--	118.197	13.123.027	Container Handling
	<u>64.344.798</u>	<u>80.975.632</u>	<u>4.056.988</u>	<u>(727.563)</u>	<u>140.535.880</u>	
Nilai Buku	<u>906.016.023</u>				<u>912.089.389</u>	Book Value

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2016									
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi PIP/ Acquisition of PIP	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Kenaikan Nilai Pasar/ Increase of Market Value	Selisih Kurs/ Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan								Acquisition Costs	
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership	
Tanah	--	2.114.316	--	--	--	--	2.114.316	Land	
Kendaraan	6.947.951	2.943.387	4.479.405	24.827	--	420.129	14.766.045	Vehicles	
Gedung	6.935.873	699.311	1.022.119	--	--	126.573	8.783.876	Building	
Perlengkapan Komunikasi	527.099	--	228.205	200.148	--	--	555.156	Communication Equipment	
Perlengkapan EDP	6.695.624	--	378.381	442.344	--	--	6.631.661	EDP Equipment	
Perabot Kantor	3.320.986	5.831.492	1.347.952	358.438	--	799.840	10.941.832	Furniture & Fixtures	
Container Handling	407.080.900	223.340.888	35.668.459	45.746.372	--	9.579.413	665.937.830	Container Handling	
Sarana Pendukung	5.923.801	--	3.543.675	956.183	--	(560.421)	7.950.872	Ancillary Equipment	
Peralatan Lapangan	--	37.631.750	--	--	(969.179)	5.963.032	42.625.603	Site Equipment	
Aset Pembiayaan								Assets under Capital Lease	
Container Handling	--	22.663.547	--	6.109.309	--	10.802.409	29.590.640	Container Handling	
Aset Ijarah Muntahia								Assets under Ijarah Muntahia	
Bit Tamlik								Bit Tamlik	
Container Handling	--	188.385.005	--	53.272.329	969.179	4.662.532	145.968.180	Container Handling	
Aset Dalam Konstruksi								Asset Under Construction	
--	--	34.494.810	--	--	--	--	34.494.810		
437.432.234	481.495.380	83.277.322	107.109.950	--	51.479.483	23.786.352	970.360.821		
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciations	
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership	
Kendaraan	1.673.841	1.142.700	1.056.723	21.125	--	102.482	3.954.621	Vehicles	
Gedung	291.519	100.850	1.251.078	--	--	(24.199)	1.619.248	Building	
Perlengkapan Komunikasi	316.259	--	105.100	200.148	--	--	221.211	Communication Equipment	
Perlengkapan EDP	5.403.223	--	790.944	442.297	--	--	5.751.870	EDP Equipment	
Perabot Kantor	1.003.446	3.095.998	1.035.096	339.845	--	530.180	5.324.875	Furniture & Fixtures	
Container Handling	--	1.154.184	51.884.029	45.746.372	--	10.451.773	17.743.614	Container Handling	
Sarana Pendukung	3.194.232	--	546.878	404.422	--	(345.091)	2.991.597	Ancillary Equipment	
Peralatan Lapangan	--	19.231.983	1.667.502	--	(756.742)	595.253	20.737.996	Site Equipment	
Aset Pembiayaan								Assets under Capital Lease	
Container Handling	--	5.573.291	1.975.522	6.109.309	--	(505.003)	934.501	Container Handling	
Aset Ijarah Muntahia								Assets under Ijarah Muntahia	
Bit Tamlik								Bit Tamlik	
Container Handling	--	47.976.560	13.826.195	53.272.329	756.742	(4.221.903)	5.065.265	Container Handling	
11.882.520	78.275.566	74.139.067	106.535.847	--	--	6.583.492	64.344.798		
425.549.714							906.016.023	Book Value	

Beban penyusutan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 yang dibebankan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp80.975.632 dan Rp47.886.991.

Depreciation expenses for the period of 9 months ended September 30, 2017 and 2016 charged to operation expenses amounted to Rp80,975,632 dan Rp47,886,991, respectively.

Pada 2016, PBMA merevaluasi aset tetap – alat bongkat muat. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Desmar dan Rekan No.DNR_0003/RPT-A/X/2016 penilai independen dengan nilai pasar sebesar Rp318.521.200. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar Rp21.845.595.

In 2016, PBMA revaluates its fixed assets – container handling. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan No.DNR_0003/RPT-A/X/2016 an independent appraisers with fair value amounting to Rp318,521,200. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp21,845,595.

Pada 2016, MAL merevaluasi aset tetap – alat bongkat muat. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Desmar dan Rekan No.DNR_0001/RPT-A/X/2016 penilai independen dengan nilai pasar sebesar Rp62.665.900 Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar Rp6.730.261.

In 2016, MAL revaluates its fixed assets – container handling. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan No.DNR_0001/RPT-A/X/2016 an independent appraisers with fair value amounting to Rp62,665,900. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp6,730,261.

Pada 2016, PIP merevaluasi aset tetap yang terdiri dari 7 Rubber Tyred Gantry Crane, 4 Container Crane, 1 Harbour Mobile Crane, 4 Rail Mounted

In 2016, PIP revaluates its assets which consist of 7 Rubber Tyred Gantry Crane, 4 Container Crane, 1 Harbour Mobile Crane, 4 Rail Mounted Gantry

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Gantry Crane, dan 1 Kapal Tongkang untuk akuntansi. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0002/RPT-A/X/2016 dengan nilai pasar sebesar Rp209.398.200 atau setara dengan USD16,110,028. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar USD4,419,592.

Pada 2016, Suksawat Terminal Co. Ltd. (SW), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PIP, merevaluasi aset tetap yang terdiri dari 5 Rubber Tyred Gantry Crane, 2 Completed Set Ship to Shore, 4 Reachstacker, dan 2 Empty Container Handler untuk akuntansi. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0004/RPT-A/I/2017 dengan nilai pasar sebesar Rp111.092.200 atau setara dengan USD8,546,873. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar THB35,892,995 atau setara dengan USD1,034,374.

Pada 2016, Port Solution Co. Ltd. (PS), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PIP, merevaluasi aset tetap yang terdiri dari 2 Harbour Mobile Crane untuk akuntansi. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0003/RPT-A/I/2017 dengan nilai pasar sebesar Rp95.180.400 atau setara dengan USD7,322,696. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar THB1,721,070 atau setara dengan USD49,598.

Pendekatan dan metode penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar akun *container handling* Grup adalah dengan menggunakan pendekatan pasar dan biaya dan direkonsiliasi dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk mendapatkan satu nilai tunggal

Asumsi yang dipakai adalah sebagai berikut:

- Properti yang dinilai dilengkapi dengan dokumen kepemilikan atau penguasaan yang berlaku dan sah secara hukum.
- Semua tandatangan, materai, coretan dan tanda yang terdapat dalam setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Pemberi Tugas kepada kami adalah benar adanya.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Crane, and 1 Barge for accounting. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0002/RPT-A/X/2016 with fair value amounting to Rp209.398.200 or equivalent to USD16,110,028. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to USD4,419,592.

In 2016, Suksawat Terminal Co. Ltd. (SW), subsidiary with indirect ownership through PIP, revaluates its assets which consist of 5 Rubber Tyred Gantry Crane, 2 Completed Set Ship to Shore, 4 Reachstacker, dan 2 Empty Container Handler for accounting. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0004/RPT-A/I/2017 with fair value amounting to Rp111,092,200 or equivalent to USD8,546,873. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB35,892,995 or equivalent to USD1,034,374.

In 2016, Port Solution Co. Ltd. (PS), subsidiaries with indirect ownership through PIP, revaluates its assets which consist of 2 Harbour Mobile Crane for accounting. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0003/RPT-A/I/2017 with fair value amounting to Rp95,180,400 or equivalent to USD7,322,696. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB1,721,070 or equivalent to USD49,598.

The approach and assessment method used in determining the market value of the Group's container handling is the market and cost approach which is then reconciled using gross weighted method to get single value.

The assumptions used are as follows:

- Properties which has been assessed must be completed with documentation of ownership or authorized control and has legitimation according to the law.
- All signatures, stamp duty, notes and signs which are contained in any documents provided and/or disclosed by the Employer to us is true.

- Informasi yang telah diberikan oleh pihak lain kepada KJPP Desmar dan Rekan seperti yang disebutkan dalam laporan penilaian dianggap layak dan dapat dipercaya, tetapi KJPP Desmar dan Rekan tidak bertanggungjawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya.
- Properti yang ditunjukkan kepada kami oleh Pihak Pemberi Tugas adalah benar merupakan subjek properti dalam penilaian ini dan KJPP tidak melakukan pengecekan lebih lanjut terhadap kebenarannya.

Pada 2016, Grup menjual beberapa aset tetap dengan total harga perolehan sebesar Rp107.109.950, akumulasi depresiasi sebesar Rp106.535.847 dan harga jual sebesar Rp604.551, sehingga Grup mendapatkan keuntungan sebesar Rp51.237 (Catatan 33).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap PIP telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar USD 15,329,872, Rp97.377.500 dan THB 728,527,940,000.

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap MAL telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk masing-masing sebesar USD15,000,000.

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap ADP telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk masing-masing sebesar USD15.000.000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan adalah perlengkapan komunikasi, perlengkapan EDP, perabot kantor dan sarana pendukung dengan rincian sebagai berikut:

- The information which has been provided by other parties to the KJPP Desmar and Partners as mentioned in the assessment report is considered as a decent and trustworthy information, but KJPP Desmar and Partners are not responsible if it turns out that the information given proved incompatible with the real thing.
- Properties which are shown to us by the Employer are the true and suitable with the properties which are subjected for this assessment and KJPP does not check further to the truth.

In 2016, Group sold several assets with total acquisition cost amounting to Rp107,109,950, accumulated depreciation amounting to Rp106,535,847 and selling price amounting to Rp604,551, thus the Group had a gain amounting to Rp51,237 (Note 33).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, PIP's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounting to USD15,329,872, Rp97,377,500 and THB728,527,940,000.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, MAL's fixed assets were insured to PT Asuransi Dayin Mitra Tbk amounting to USD15,000,000, respectively.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, ADP's fixed assets were insured to PT Asuransi Dayin Mitra Tbk amounting to USD15,000,000, respectively.

Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Fixed assets which have been fully depreciated but still in use to support the operations of the Company are the communication equipment, EDP equipment, office furniture and supporting facilities, with details as follows:

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
	Rp	Rp	
Kendaraan			Vehicles
Biaya Perolehan	680.417	680.417	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	680.417	680.417	Accumulated Depreciations
Nilai Buku	--	--	Book Value
Perlengkapan Komunikasi			Communication Equipment
Biaya Perolehan	216.031	216.031	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	216.031	216.031	Accumulated Depreciations
Nilai Buku	--	--	Book Value
Perlengkapan EDP			EDP Equipment
Biaya Perolehan	4.631.299	4.631.299	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	4.631.299	4.631.299	Accumulated Depreciations
Nilai Buku	--	--	Book Value
Perabot Kantor			Furniture & Fixtures
Biaya Perolehan	470.842	470.842	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	470.842	470.842	Accumulated Depreciations
Nilai Buku	--	--	Book Value
Container Handling			Container Handling
Biaya Perolehan	6.967.066	6.967.066	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	6.967.066	6.967.066	Accumulated Depreciations
Nilai Buku	--	--	Book Value
Sarana Pendukung			Ancillary Equipment
Biaya Perolehan	1.655.812	1.655.812	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	1.655.812	1.655.812	Accumulated Depreciations
Nilai Buku	--	--	Book Value

Pada 30 September 2017 *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas Utang Bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance (catatan 24).

As of September 30, 2017 container handling owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 24).

31 Desember 2016 *container handling* yang dimiliki oleh PMBA dijaminan atas pinjaman dari PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 24).

As of December 31, 2016 container handling owned by PBMA is pledged as collateral for loan of PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 24).

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas Sewa Pembiayaan dari PT Indonesia International Finance (Catatan 23), pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 24).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 container handling owned by PIP is pledged as collateral for lease of PT Indonesia International Finance (Note 23) and loans of PT Bank Permata Tbk (Note 24).

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	114.459.743	92.884.172	<i>Beginning Balance</i>
Surplus Revaluasi			<i>Surplus Revaluation</i>
Tahun Berjalan	--	51.479.483	<i>During the Year</i>
Penyesuaian Kepentingan			<i>Adjustment Non-Controlling</i>
Nonpengendali	--	-	<i>Interest</i>
Transfer ke Saldo Laba	--	(29.903.912)	<i>Transfer to Retained Earning</i>
Saldo Akhir	114.459.743	114.459.743	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Group's management of the Company believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

30 September/ September 30, 2017					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi PIP/ Acquisition of PIP	Penambahan/ Additions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan					<i>Concession Port</i>
Terminal Petikemas					<i>Container Terminals</i>
Hak Konsesi	277.690.130	--	--	277.690.130	<i>Concession Right</i>
Hak Tanah	9.504.262	--	2.997.238	12.501.500	<i>Land Right</i>
Hak Bangunan	23.608.784	--	846.514	24.455.298	<i>Building Right</i>
Konsesi Pengoperasian Crane	40.134.299	--	167.276	40.301.575	<i>Concession Crane Operation</i>
Perangkat Lunak	400.836	--	1.670	448.622	<i>Software</i>
	351.338.311	--	168.946	355.397.125	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan					<i>Concession Port</i>
Terminal Petikemas					<i>Container Terminals</i>
Hak Konsesi	83.014.135	--	11.084.413	94.098.548	<i>Concession Right</i>
Hak Tanah	4.569.336	--	821.767	5.391.103	<i>Land Right</i>
Hak Bangunan	14.145.206	--	1.251.639	15.396.845	<i>Building Right</i>
Konsesi Pengoperasian Crane	30.769.636	--	128.245	36.943.174	<i>Concession Crane Operation</i>
Perangkat Lunak	84.472	--	352	157.290	<i>Software</i>
	132.582.785	--	128.597	151.986.960	
Nilai Buku	218.755.526			203.410.165	Book Value

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2016						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi PIP/ Acquisition of PIP	Penambahan/ Additions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan						Concession Port
Terminal Petikemas						Container Terminals
Hak Konsesi	277.690.130	--	--	277.690.130		Concession Right
Hak Tanah	9.504.262	--	--	9.504.262		Land Right
Hak Bangunan	19.464.501	--	4.144.283	23.608.784		Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	--	39.112.721	--	40.134.299		Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	--	325.150	34.064	400.836		Software
	<u>306.658.893</u>	<u>39.437.871</u>	<u>4.178.347</u>	<u>351.338.311</u>		
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan						Concession Port
Terminal Petikemas						Container Terminals
Hak Konsesi	68.234.918	--	14.779.217	83.014.135		Concession Right
Hak Tanah	3.598.531	--	970.805	4.569.336		Land Right
Hak Bangunan	12.975.511	--	1.169.695	14.145.206		Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	--	28.021.291	17.097	30.769.636		Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	--	52.795	12.495	84.472		Software
	<u>84.808.960</u>	<u>28.074.086</u>	<u>16.949.309</u>	<u>132.582.785</u>		
Nilai Buku	<u>221.849.933</u>			<u>218.755.526</u>		Book Value

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok milik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Service untuk Ekspor / Impor Komoditas yang akan diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Land and building right represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which will be amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method.

Hak konsensi merupakan Perjanjian Kerjasama No.HK.556/12/16/C.Tpk-12 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan, Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan tersebut terpasang dan dapat dioperasikan (Catatan 35).

Concession right represent Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 with regard to Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PBMA. This Agreement arrange cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started at the time of the equipment installation and ready for operation (Note 35).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp19.275.578 dan Rp12.634.747 dialokasikan sebagai beban operasional.

Amortization expenses of intangible assets for the period of 9 months ended September 30, 2017 and 2016 are amounting to Rp19,275,578 dan Rp12,634,747, respectively are allocated as operating expenses.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associate

30 September/ September 30, 2016						
Kepemilikan/ Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss)	Penyesuaian/ Adjustment*)	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi/ Associate						
PT Parvi Indah Persada	40,00	10.019.307	--	--	(21.537.415)	11.518.108
		<u>10.019.307</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(21.537.415)</u>	<u>11.518.108</u>

*) Entitas Anak Perusahaan sejak 29 July 2016/ The Company's Subsidiary since July 29, 2016

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non-Current Financial Assets

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	19.880.660	21.531.099
Pihak Ketiga/ Third Party		
Knight Investment Pte, Ltd.	15.110.859	15.110.859
Subtotal	15.110.859	15.110.859
Total	34.991.519	36.641.958

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. tanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana sebesar USD1,285,592.86. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan telah memberikan dana Knight Investment Pte, Ltd nilai investasi dalam mata uang rupiah adalah sebesar Rp15.110.859 menggunakan nilai tukar Rp11,754 /USD 1 pada tanggal transaksi tersebut.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit fund amounting to USD1,285,592.86. On September 9, 2014 the Company subscribed the fund to Knight Investment Pte, Ltd, the value of the investment in Rupiah was Rp15,110,859 using exchange rate of Rp11,754/ USD 1 on the date of transaction.

16. Aset Lain-lain

16. Other Assets

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
	Rp	Rp	
Deposito yang Dijaminkan			Guaranteed Deposits
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	14.868.184	15.864.557	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	12.214.780	303.869	United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.450.000	8.450.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sewa Rumah	374.848	1.344.272	House Rent
Sewa Kantor dan Biaya Pelayanan	221.454	211.322	Office Rent & Service Charges
Jaringan Telepon	25.000	25.000	Telephone Line
Fotokopi	1.600	1.600	Photocopier
PT Bank UOB Indonesia	--	67.180.000	PT Bank UOB Indonesia
Krungthai Bank	--	7.731.840	Krungthai Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	5.374.400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Uang Jaminan			Security Deposits
Lain-lain	953.657	186.116	Others
Total	37.109.523	106.672.976	Total

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lainnya digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai.

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased by PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs.

Deposito sebesar USD2,500,000 dari PT Bank UOB Indonesia ("UOB") merupakan Deposito yang dijaminkan Perusahaan dan MAL berdasarkan Fasilitas Perjanjian "perjanjian kredit" No. 36 tanggal 9 September 2013 (Catatan 24).

Time deposit amounting USD 2,500,000 from PT Bank UOB Indonesia ("UOB") represent Pledged of Time Deposit of the Company and MAL based on Facility Agreement "perjanjian kredit" No. 36 dated September 9, 2013 (Note 24).

Deposito sebesar THB30,220,000 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,95% - 1,5% dan 0,85% - 1,15% dan

Time deposit amounting THB30,220,000 from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, interest rate of time deposit at 0,95% - 1,5% and 0,85% - 1,15%, respectively.

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 0,5% - 2,5% pada tahun 2017 dan 2016 dengan jangka waktu 1 (satu) bulan.

Interest rate for time deposits in US Dollar ranged from 0,5% - 2,5% in 2017 and 2016 with period of 1 (one) month.

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 3,00% - 8,25% pada tahun 2017 dan 2016 dengan jangka waktu 1 (satu) bulan.

Interest rate for time deposits in Rupiah ranged from 3.00% - 8.25% in 2017 and 2016 with period of 1 (one) month.

Bank garansi memiliki suku bunga dari 5,5% - 6,5% pada tahun 2017 dan 2016.

The bank guarantee had an interest rate from 5.5% - 6.5% on 2017 and 2016.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A Tahun 2017	150.400	--
Pasal 28A Tahun 2016	2.884.318	2.884.318
Pajak Pertambahan Nilai	1.968.684	220.961
Sub Total	5.003.402	3.105.279
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A Tahun 2017	20.338.622	--
Pasal 28A Tahun 2016	--	69.921
Pajak Pertambahan Nilai	41.189.407	30.892.283
Sub Total	61.528.029	30.962.204
Total	66.531.431	34.067.483

The Company
Income Tax
Article 28A Year 2017
Article 28A Year 2016
Value Added Tax
Sub Total

Subsidiaries
Income Tax
Article 28A Year 2017
Article 28A Year 2016
Value Added Tax
Sub Total

Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	339	254
Pasal 21	124.337	197.521
Pasal 23	83.190	26.752
Pasal 26	--	29.878
Sub Total	207.866	254.405
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	12.372	5.549
Pasal 21	781.129	1.111.976
Pasal 23	1.159.755	2.351.286
Pasal 25	--	2.199.891
Pasal 26	--	847.688
Pasal 29	4.656.593	42.082.780
Pajak Pertambahan Nilai	6.891.079	1.425.869
Sub Total	13.500.928	50.025.039
Total	13.708.794	50.279.444

The Company
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Sub Total

Subsidiaries
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Sub Total

Total

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	30 Sept 2016/ Sept 30, 2016 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	62.431.015	221.755.090	Income (Loss) before Income Tax
Pendapatan Dividen	--	110.588.388	Dividends Income
Keuntungan Kenaikan Nilai Penyertaan Saham	--	(111.381.846)	Gain on Increasing Value of Investment in Share
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	--	21.537.415	Equity in Net Loss of Associates
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(134.343.037)	(164.432.997)	Subsidiaries' Income before Income Tax
	(71.912.022)	78.066.050	
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Penyusutan	70.205	75.484	Depreciation Expenses
Beban Imbalan Kerja	--	360.260	Employee Benefit Expenses
Perbedaan Tetap			Permanent Differences:
Perjalanan Dinas	1.633.756	97.239	Travelling
Beban Kantor	497.808	5.864	Office Expenses
Keuntungan/Kerugian Selisih Kurs	(1.114.906)	(7.425.750)	Foreign Exchange (Loss) Gain
Pendapatan Dividen	--	(110.588.388)	Dividend Income
Lain-lain	435.307	1.938.109	Others
	1.522.170	(115.537.182)	
Estimasi Penghasilan Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	(70.389.852)	(37.471.132)	The Company
Entitas Anak	106.066.576	198.223.776	The Subsidiaries
	35.676.724	160.752.644	
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	26.516.644	49.555.944	The Subsidiaries
	26.516.644	49.555.944	
Kurang (Lebih) bayar Pajak Penghasilan			Under (Over) Payment Income Tax
Perusahaan	(150.400)	(2.852.518)	The Company
Entitas Anak	(20.338.622)	24.208.116	The Subsidiary
	(20.489.022)	21.355.598	

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Benefit (Expense) Income Tax

	30 Sept/ Sept 30, 2017			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	--	26.475.350	26.475.350	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	--	41.294	41.294	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	--	26.516.644	26.516.644	Total Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	--	1.812.888	1.812.888	Deferred Tax Expense (Benefit)
Total Beban				Total Income
Pajak Penghasilan	--	28.329.532	28.329.532	Tax Expense

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30 Sept/ Sept 30, 2016				
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated		
Kini	--	49.555.944	49.555.944	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan				Correction of Prior Years Corporate
Tahun - Tahun Sebelumnya	1.496.261	--	1.496.261	Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	1.496.261	49.555.944	51.052.205	Total Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(108.936)	6.819.680	6.710.744	Deferred Tax Expense (Benefit)
Total Beban				Total Income
Pajak Penghasilan	1.387.325	56.375.624	57.762.949	Tax Expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	31 Des/ Dec 31, 2015	Akuisisi PIP/ Acquisition of PIP	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des/ Dec 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Penyesuaian/ Adjustment	30 September September 30, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	
Aset Pajak Tangguhan										Deferred Tax Assets
Perusahaan										The Company
Beban Imbalan Kerja	--	--	57.467	50.915	--	108.382	--	--	108.382	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	81.975	--	23.402	--	--	105.377	--	--	105.377	Depreciation
Entitas Anak										The Subsidiaries
Beban Imbalan Kerja	--	228.320	--	--	(207.078)	21.242	--	(8)	21.234	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	--	10.117.245	(9.317.293)	--	(799.952)	--	--	--	--	Depreciation
Rugi Fiskal	--	743.268	(743.268)	--	--	--	--	--	--	Fiscal Loss
Aset Pajak Tangguhan	81.975	11.088.833	(9.979.692)	50.915	(1.007.030)	235.001	--	(8)	234.993	Deferred Tax Assets
Entitas Anak										The Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan										Deferred Tax Liabilities
Penyusutan	(3.582.534)	--	(8.027.090)	--	--	(11.609.624)	(1.950.623)	7.701	(13.552.546)	Depreciation
Revaluasi Aset Tetap	(40.683.194)	--	--	(12.869.874)	6.528.124	(47.024.944)	--	(39.487)	(47.064.431)	Revaluation Assets
Beban Imbalan Kerja	1.704.496	--	1.443.416	309.387	--	3.457.299	137.735	911	3.595.945	Employee Benefits Expenses
Selisih Kurs Penjabaran	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Translation Adjustment
Laporan Keuangan	--	--	405.338	208.170	--	613.508	--	283.314	896.822	on Financial Statements
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	5.083	--	--	--	--	5.083	--	--	5.083	Impairment of Receivable
Liabilitas Pajak Tangguhan	(42.556.149)	--	(6.178.336)	(12.352.317)	6.528.124	(54.558.678)	(1.812.888)	252.439	(56.119.127)	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Total	(42.474.174)	11.088.833	(16.158.028)	(12.301.402)	5.521.094	(54.323.677)	(1.812.888)	252.431	(55.884.134)	Total

18. Utang Bank Jangka Pendek

18. Short Term Bank loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas Omnibus Invoice Financing dan FX Line dari Bank Permata Tbk. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan surat penawaran tanggal 9 Agustus 2017 untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Mei 2018.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received Omnibus Invoice Financing and FX Line facility from Bank Permata Tbk. The loan agreement was extended several times, most recently by offering letter dated August 9, 2017, for loan extension until May 30, 2018.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- Fasilitas FX Line dengan jumlah maksimum sebesar USD25,000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.
- Fasilitas Omnibus Invoice Financing yang terdiri dari Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan dengan jumlah maksimum sebesar USD15,100,000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 12% dan untuk USD sebesar 6%.

- FX Line Facility with maximum limit amounting to USD25,000. This facility has not been used by PIP.
- Omnibus Invoice Financing Facility which consist of Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan with maximum limit amounting to USD15,100,000 with interest rate for Rupiah at 12% and for USD at 6%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas.

This facility was collateralized by blocked accounts for 20% of each opening of the facility.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp100.586.109 dan Rp162.427.804.

Balance as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp100,586,109 and Rp162,427,804, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp274.521.497 dan Rp46.575.812.

Payments made for the period and year ended September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp274,521,497 and Rp46,575,812.

19. Utang Usaha

19. Trade Payable

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Party (Note 35)	19.166.565	29.285.616
Pihak Ketigal Third Parties		
PT Pelindo II Jakarta	10.153.987	555.461
S&H Lifting Equipment Co. Ltd.	9.931.468	--
Korin	8.648.496	19.643.351
Ican Company Ltd	8.067.469	8.033.984
Rothschild Singapore	6.650.386	--
Cooltech Power International Pte. Ltd.	5.983.684	1.624.936
Point International Co. Ltd.	3.245.886	922.000
Dongbang Transport Logistics Co., Ltd.	1.613.703	15.464.836
Cargotec CHS Pte Ltd	1.358.451	1.279.107
PT Mandiri Tunas Finance	968.220	1.839.672
Lancar Karya Bandar	846.572	1.258.769
Howden Insurance Broker	198.572	1.558.576
Dinson Industries Corporation	--	6.355.228
PT Multi Terminal Indonesia	--	9.402.995
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	25.732.424	15.257.378
Sub Total	83.399.318	83.196.293
Total	102.565.883	112.481.909

20. Beban Akrua

20. Accrued Expenses

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp	
Bunga	22.580.987	34.083.406	Interest
Service Premises	12.560.364	11.657.786	Service Premises
Proyek	4.225.466	16.123.200	Project
Listrik, Telepon dan Lainnya	164.860	2.349.505	Salaries and Wages
Gaji dan Upah	38.712	1.651.452	Electricity, Telephone and Others
Lain-lain	359.783	496.418	Others
	39.930.172	66.361.767	

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo bunga yang masih harus dibayar per 30 September 2017 merupakan bunga pinjaman Grup dari PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Saldo bunga yang masih harus dibayar per 31 Desember 2016 merupakan bunga pinjaman Grup dari PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan PT Episenta Utama Investasi.

21. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Party (Note 35)

Pihak Ketigal Third Parties

Knight Investment Pte, Ltd.

Lain-lain/ Others

Sub Total

Total

Pinjaman dari Knight Investment, Ltd adalah fasilitas pinjaman Perusahaan, berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 4 Agustus 2015. Pinjaman tersebut sebesar USD6,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Berdasarkan amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 11 Desember 2015, tanggal jatuh tempo telah diperpanjang sampai 2 Agustus 2016.

Berdasarkan amandemen tanggal 2 Pebruari 2017, Perjanjian Pinjaman telah diperpanjang sampai 1 Agustus 2017.

Pinjaman dari Knight Investment, Ltd juga berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 13 Juni 2016. Pinjaman tersebut sebesar USD 2,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Berdasarkan amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Maret 2017, tanggal jatuh tempo telah diperpanjang sampai 13 September 2017.

Pinjaman dari Knight Investment, Ltd juga berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 10 Pebruari 2017. Pinjaman tersebut sebesar USD 2,000,000 dengan tingkat bunga 12%. Tanggal jatuh tempo pinjaman tersebut sampai 10 Mei 2017, dan telah di perpanjang sampai dengan 10 Agustus 2017.

Pada tanggal 3 Juli 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Accrued interest as of September 30, 2017 represents interest on loan of the Group from PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

Accrued interest as of December 31, 2016 represents interest on loan of the Group from PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk and PT Episenta Utama Investasi.

21. Other Short Term Financial Liabilities

30 Sept 2017/ Sept 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Rp	Rp
--	104.778.645
--	107.488.000
1.205.317	748.654
1.205.317	108.236.654
1.205.317	213.015.299

Loan from Knight Investment, Ltd. is the loan facility of the Company, based on term loan agreement dated August 4, 2015. The loan amounted to USD6,000,000 with interest rate of 8%. Based on Amendment of the Loan Agreement dated December 11, 2015, maturity date has been extended until August 2, 2016.

Based on Amendment dated February 2, 2017, maturity date has been extended until August 1, 2017.

Loan from Knight Investment, Ltd. also based on term loan agreement dated June 13, 2016. The loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 8%. Based on Amendment of the Loan Agreement dated March 13, 2017, maturity date has been extended until September 13, 2017.

Loan from Knight Investment, Ltd. also based on term loan agreement dated February 10, 2017. The loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 12%. The maturity date of loan until May 10, 2017, and has been extended until August 10, 2017.

On July 3, 2017, the Company has settled the outstanding loan.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. Utang Pembiayaan Konsumen

22. Consumer Finance Payables

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables		
Alphera Financial Services	450.083	463.945
Kiatnakin Bank	192.216	259.772
Thanachart Bank	220.605	247.935
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	469.821	226.518
PT Toyota Astra Financial Service	124.047	128.664
PT Dipo Star Finance	--	66.938
Fuji Xeror (Thailand) Co.,Ltd	65.178	65.312
Sub Total	1.521.951	1.459.084
 Dikurangi: Bagian Lancar Less : Current Portion		
Alphera Financial Services	(124.538)	(124.538)
Kiatnakin Bank	(78.762)	(78.762)
Thanachart Bank	(101.818)	(123.141)
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	(148.184)	(49.928)
PT Toyota Astra Financial Service	(30.614)	(30.614)
PT Dipo Star Finance	--	(62.477)
Fuji Xeror (Thailand) Co.,Ltd	(38.153)	(28.350)
Sub Total	(522.069)	(497.810)
Total	999.882	961.274

PIP memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

PIP has obtained consumer finance payables as follows:

(i) Perjanjian No. 26-5810457		Agreement No. 26-5810457
Perusahaan Financing	Thanachart Bank	Finance Company
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Toyota Commuter	Asset Under Finance Consumer
Nilai Perolehan	THB1,168,224	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	THB876,168	Value of Financing
Suku Bunga	3.75% per tahun / per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	4 Nov 2015 - 9 Nov 2019 / Nov 4, 2015 - Nov 9, 2019	Period
(ii) Perjanjian No. 000958001253		Agreement No. 000958001253
Perusahaan Financing	Kiatnakin Bank	Finance Company
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Toyota Hiace	Asset Under Finance Consumer
Nilai Perolehan	THB840,000	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	THB610,780	Value of Financing
Suku Bunga	5% per tahun / per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	3 Des 2015 - 10 Des 2018 / Dec 3, 2015 - Dec 10, 2018	Period
(iii) Perjanjian No. 000958001264		Agreement No. 000958001264
Perusahaan Financing	Kiatnakin Bank	Finance Company
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Toyota Hilux	Asset Under Finance Consumer
Nilai Perolehan	THB440,000	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	THB386,738	Value of Financing
Suku Bunga	4.5% per tahun / per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	4 Des 2015 - 10 Des 2018 / Dec 4, 2015 - Dec 10, 2018	Period

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(iv) Perjanjian No. HP1/1500588	Perusahaan Financing	Fuji Xerox (Thailand) Co.,Ltd	Agreement No. HP1/1500588
	Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Copy Machine Docu Centre 2263 CPS	Finance Company
	Nilai Perolehan	THB130,000	Asset Under Finance Consumer
	Nilai Pembiayaan	THB117,000	Acquisition Cost
	Suku Bunga	7.01% per tahun / per annum	Value of Financing
	Jangka Waktu	1 Des 2015 - 1 Nov 2018 / Dec 1, 2015 - Nov 1, 2018	Interest Rate
			Period
(v) Perjanjian No. HP1/1600142	Perusahaan Financing	Fuji Xerox (Thailand) Co.,Ltd	Agreement No. HP1/1600142
	Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Copy Machine Docu Centre 2263 CPS	Finance Company
	Nilai Perolehan	THB130,000	Asset Under Finance Consumer
	Nilai Pembiayaan	THB117,000	Acquisition Cost
	Suku Bunga	7.01% per tahun / per annum	Value of Financing
	Jangka Waktu	1 Mei 2016 - 1 April 2019 / May 1, 2016 - April 1, 2019	Interest Rate
			Period
(vi) Perjanjian No. 88181	Perusahaan Financing	Alphera Financial Services	Agreement No. 88181
	Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Toyota Vigo	Finance Company
	Nilai Perolehan	THB509,000	Asset Under Finance Consumer
	Nilai Pembiayaan	THB480,000	Acquisition Cost
	Suku Bunga	3,9% per tahun / per annum	Value of Financing
	Jangka Waktu	30 Sept 2016 - 31 Agust 2019 / Sept 30, 2016 - Agust 31, 2019	Interest Rate
			Period
(vii) Perjanjian No. 12238/DSF-JKN/11/2015	Perusahaan Financing	PT Dipo Star Finance	Agreement No. 12238/DSF-JKN/11/2015
	Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Mitsubishi Colt	Finance Company
	Nilai Perolehan	IDR170,000,000	Asset Under Finance Consumer
	Nilai Pembiayaan	IDR119,000,000	Acquisition Cost
	Suku Bunga	4,5% per tahun / per annum	Value of Financing
	Jangka Waktu	25 Mar 2016 - 25 Feb 2018 / Mar 25, 2016 - Feb 25, 2018	Interest Rate
			Period

23. Utang Sewa Pembiayaan

23. Finance Lease Payables

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
Utang Sewa Pembiayaan/ Lease Payables		
PT Indonesia International Finance	7.856.786	12.136.148
Dikurangi: Bagian Lancar Less : Current Portion		
PT Indonesia International Finance	(6.218.191)	(5.811.245)
Total	1.638.595	6.324.903

Berdasarkan Akta No. 685 dari Notaris Hesti Sulistiati Bimasto, SH, tanggal 4 Desember 2013, PIP mendapat fasilitas sales and lease back dari PT Indonesia International Finance atas 3 unit Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant.

Based on Notarial Deed No. 685 of Notary of Hesti Sulistiati Bimasto, SH, dated December 4, 2013, PIP received sales and lease back facility from PT Indonesia International Finance for 3 unit Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2018. Nilai pembiayaan adalah sebesar USD1,920,000 dengan bunga 8,5% per tahun. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Paul Krisnadi, pemegang saham.

The loan will mature in December 9, 2018. Total loan amounted to USD1,920,000 with 8.5% interest per annum. This financing is secured by personal guarantee from Paul Krisnadi, a shareholder.

24. Pinjaman Jangka Panjang

24. Long-term Loan

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ Bank and Other Financial Institution Loans		
PT Bank DBS Indonesia - Tranche A1	337.300.000	--
PT Indonesia Infrastructure Finance - Tranche A2	200.531.250	207.000.000
PT Bank UOB Indonesia	--	185.416.800
PT Bank Permata Tbk	46.142.640	62.729.325
	<u>583.973.890</u>	<u>455.146.125</u>
Dikurangi/ <i>Deduct</i> :		
Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Cost</i>	(22.622.297)	(4.250.711)
Ditambah/ <i>Add</i> :		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman <i>Accumulated Amortization of Borrowing Cost</i>	195.300	1.505.460
	<u>561.546.893</u>	<u>452.400.874</u>
Dikurangi: Bagian Lancar/ <i>Less : Current Portion</i>		
PT Bank DBS Indonesia - Tranche A1	(31.621.875)	--
PT Indonesia Infrastructure Finance - Tranche A2	(25.875.000)	--
PT Bank UOB Indonesia	--	(88.677.600)
PT Bank Permata Tbk	(18.753.880)	(21.867.090)
	<u>(76.250.755)</u>	<u>(110.544.690)</u>
Total	<u>485.296.138</u>	<u>341.856.184</u>

a. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman 8 Juni 2017 sebagaimana telah dirubah tanggal 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Tranche A1 sebesar USD25,000,000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;
- Fasilitas Tranche A2 sebesar Rp207.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance;
- Fasilitas Tranche B sebesar USD10,000,000, USD6,000,000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD4,000,000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

- Tranche A1 : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
- Tranche A2 : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
- Tranche B : 3-bulan LIBOR + 3,5%;

a. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and / or its subsidiaries (MAL and PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as creditor with the following facilities:

- Tranche A1 Facility amounting to USD25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;
- Tranche A2 Facility amounting to Rp207,000,000 from creditors of PT Indonesia Infrastructure Finance;
- Tranche B amounting to USD10,000,000, of which USD6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD4,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance.

The interest rate of the facilities are as follows:

- Tranche A1: 3-month LIBOR + 3.5%;
- Tranche A2: 3-month JIBOR + 4.0%; and
- Tranche B: 3-month LIBOR + 3.5%;

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Rasio Leverage Terkonsolidasi tidak akan:
 - (i) Tahun ke 1 melebihi 4,50%:1
 - (ii) Tahun ke 2 melebihi 4,00%:1
 - (iii) Tahun ke 3 melebihi 3,50%:1
 - (iv) Tahun ke 4 melebihi 3,00%:1
 - (v) Tahun ke 5 melebihi 3,50%:1
- b. Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
 - (i) Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
 - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1
- c. Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25:1
- d. Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
 - (i) Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
 - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya;
- b. Debitur tidak akan :
 - (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset;
 - (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
 - (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;
 - (iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening; atau
 - (v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa.
 - (vi) Menandatangani atau mengizinkan adanya peraturan.

Debtor's financial requirements that must be met as follows:

- a. *Consolidated Leverage Ratio will not:*
 - (i) *Year 1 exceeds 4.50%: 1*
 - (ii) *Year 2 exceeds 4.00%: 1*
 - (iii) *Year 3 exceeds 3.50%: 1*
 - (iv) *Year 4 exceeds 3.00%: 1*
 - (v) *Year 5 exceeds 3.50%: 1*
- b. *The Consolidated Interest Coverage Ratio shall be at least:*
 - (i) *Year 1 is 2.00: 1*
 - (ii) *Year 2 to 5th year of 2.50: 1*
- c. *The Consolidated Debt Service Coverage Ratio of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25; 1*
- d. *The Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors will not:*
 - (i) *Year 1 exceeds 2.00: 1*
 - (ii) *Year 2 to 5 exceeds 1.50: 1*

Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Company shall not do the following:

- a. *No Borrower shall create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.*
- b. *No Borrower shall:*
 - (i) *sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;*
 - (ii) *sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;*
 - (iii) *enter into or permit to subsist any title retention arrangement;*
 - (iv) *enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; or*
 - (v) *enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect,*
 - (vi) *Signs or permits the existence of regulations.*

Dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggalang utang financial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari suatu aset.

- c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

b. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 14/CPB/0120 tanggal 27 Maret 2014 antara Perusahaan dan/atau entitas anak (MAL) sebagai peminjam dan PT Bank UOB Indonesia sebagai pemberi pinjaman dengan plafon kredit sebesar USD15,000,000, tingkat bunga 3-bulan LIBOR + 5,0% yang dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pokok pinjaman. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 tahun dari tanggal penarikan pertama dan penarikan Perusahaan pada tanggal 3 April 2014, sehingga pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan (Debt to EBITDA max 3.5x, Debt to Equity max 2x, rasio lancar min 1x dan DSCR Min 1x) dan kovenan negatif.

Perusahaan setuju bahwa dari tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah outstanding berdasarkan fasilitas perjanjian, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut:

1. Transfer, menjaminkan dan menyewakan asetnya;
2. Melikuidasi, merger, akuisisi, konsolidasi dan *spin off*, kebangkrutan dan menanggukkan kewajiban pembayaran utang;
3. Memberikan pinjaman kepada pihak berelasi dan/atau pihak ketiga kecuali dalam kegiatan usaha;
4. Melakukan penyertaan modal dan investasi atau menggabungkan perusahaan lain tanpa persetujuan Bank;
5. Menjaminkan saham perusahaan atau melakukan penerbitan saham atau saham dalam bentuk hutang baik di dalam atau di luar pasar modal;
6. Mentransfer hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian fasilitas kepada pihak lain;

in circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

- c. Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any Permitted Security.

b. PT Bank UOB Indonesia

Based on term loan agreement No. 14/CPB/0120, dated March 27, 2014 between the Company and/or subsidiary (MAL) as borrowers and PT Bank UOB Indonesia as lender with credit limit amounting to USD15,000,000, interest rate is 3-months LIBOR + 5.0% which is paid quarterly with the principal repayment. The maturity date of this loan is 5 years from the Term Loan Facility first drawdown date and the Company drawdown on April 3, 2014, the loan will be due on April 2, 2019. In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (Debt to EBITDA max 3.5x, Debt to Equity max 2x, Current Ratio min 1x and DSCR Min 1x) and negative covenants.

The Company agreed that since the facility agreement signing date for as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Company shall not conduct the following:

1. Transfer, pledge and lease any of its assets;
2. Liquidate, merge, acquire, consolidated and spin off, bankruptcy and suspension of debt payment obligation;
3. Provide any loan to related parties and/or third parties except in the ordinary course of business;
4. Make an equity participation and investment in or merge with any company, without Bank's consent;
5. Pledge the Borrowers' company shares or conduct issuance of shares or stock in the form of a debt either inside or outside the capital market;
6. Transfer its rights and obligations under the facility agreement to any party;

7. Menawarkan dirinya sebagai penjamin perusahaan kepada pihak lain;
8. Menerima pinjaman atau mengumpulkan dana dalam bentuk apapun dari instrumen utang dari pihak lain tanpa persetujuan Bank;
9. Membayar dividen untuk pemegang saham tanpa persetujuan Bank;
10. Menjual aset tidak lancar yang material tanpa persetujuan Bank.

Lintas agunan dengan saham/paket jaminan dari perjanjian pinjaman ini sama dengan perjanjian fasilitas "Perjanjian Kredit" No.36 tanggal 9 September 2013:

1. Rekening operasional harian dan rekening dana pendapatan peminjam;
2. Deposito sebesar USD5,000,000 (Catatan 16);
3. Saham MAL, Perusahaan dan Target Saham;
4. *Debt Service Account* untuk satu (1) pokok pinjaman kuartal dan pembayaran bunga, dan;
5. Tanpa Syarat dan dapat dibatalkan Jaminan Pribadi ("PG") dari Garibaldi Thohir ("Penjamin") selama tidak kurang dari total utang.

Berdasarkan akta Keputusan perjanjian kredit No.36 tanggal 9 September 2013 yang disahkan oleh Sri Rahayuningsih, SH, Notaris di Jakarta, MAL memperoleh pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dengan total pinjaman adalah sebesar USD18,000,000 dengan tingkat bunga 5 % ditambah LIBOR tiga bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2018. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan (Debt to EBITDA max 4x, total Debt to Equity max 2x, Current Ratio min 1x dan DSCR Min 1x).

Tidak ada saldo pinjaman per 30 September 2017 dan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp136.570.500.

Pada tanggal 3 Juli 2017, Perusahaan dan entitas anak (MAL) melunasi seluruh pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia.

7. *Bind itself as a corporate guarantor to any party;*
8. *Receive loan or raise funds in any form of debt instruments from any other party, without Bank's consent;*
9. *Pay dividend to its shareholder(s), without Bank's consent;*
10. *Dispose any of its material non-current assets, without Bank's consent.*

Cross collateral with security/collateral package of this loan agreement are same with the facility agreement "Perjanjian Kredit" No.36 dated September 9, 2013:

1. *Pledge of daily operating account and revenue proceeds account of the borrowers;*
2. *Pledge of Time Deposits amounting USD5,000,000 (Note 16);*
3. *Pledge of shares of MAL, the Company and Target Shares;*
4. *Pledge of the Debt Service Account ("DSA") for one (1) quarter loan principal and interest payment, and;*
5. *Unconditional and irrevocable Personal Guarantee ("PG") from Mr. Garibaldi Thohir (the "Guarantor") for not less than the total indebtedness*

Based on loan agreement deed decree No.36 dated September 9, 2013 which was legalized by Sri Rahayuningsih, SH, notary in Jakarta, MAL obtained the loan from PT Bank UOB Indonesia with the total loans amounting to USD18,000,000 with interest rate of 5% plus libor quarterly, and will be due on September 9, 2018. In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (Debt to EBITDA max 4x, Total Debt to Equity max 2x, Current Ratio min 1x and DSCR Min 1x).

No outstanding balance as of September 30, 2017 and balance as of December 31, 2016 amounted to Rp136,570,500.

On July 3, 2017, the Company and subsidiary (MAL) had settled loan from PT Bank UOB Indonesia.

c. PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman No.S/2015.231/IV/IIF tanggal 21 April 2015 antara PBMA sebagai peminjam dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai lender dengan batas kredit sebesar Rp207.000.000, tingkat bunga adalah 3-bulan JIBOR + 6,0% yang dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pokok pinjaman.

Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah 8 tahun dari tanggal penarikan pertama Fasilitas Pinjaman. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan (*Total Debt to Equity* max 2x, *Current Ratio* min 1.1x dan *DSCR* min 1.2x). Tenggang waktu untuk Pinjaman adalah 2 tahun.

PBMA setuju bahwa dari tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah *outstanding* berdasarkan fasilitas perjanjian, PBMA diminta untuk mematuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun keuangan, PBMA harus mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit dengan melampirkan sertifikat perjanjian keuangan;
 - Dalam waktu 90 hari, setiap akhir kuartal tahun keuangan, PBMA harus mengeluarkan kuartalan laporan keuangan yang diaudit dan relevan dari setiap tahun keuangan, dengan melampirkan sesuai sertifikat perjanjian keuangan;
 - Laporan Penilaian peralatan per 2 tahun, yang dilakukan oleh nilai bersertifikat independen;
 - Laporan produktivitas atas penggunaan penilaian yang diminta oleh pemberi pinjaman yaitu box/ Crane/rasio waktu, waktu berlabuh, rasio okupasi Berth dan rasio hunian Yard;
 - Pemeliharaan semua alat lisensi, pendaftaran dan otorisasi;
 - Kepatuhan dengan hukum yang berlaku;
 - Kepatuhan pembayaran pajak;
 - Menjaga asuransi dalam jumlah dan jenis yang sesuai dari bisnis;
 - Subordinasi pinjaman semua pemegang saham dan pinjaman antar-perusahaan;
 - Pembatasan pencadangan pelunasan utang;
 - Pembatasan penjualan aset, jaminan, transfer dan penjualan; dan
 - Tidak ada perubahan bisnis
- Jaminan perjanjian pinjaman ini:

c. PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on the loan agreement No. S/2015.231/IV/IIF, dated April 21, 2015 between PBMA as borrowers and PT Indonesia Infrastructure Finance as lender with credit limit amounting to Rp207,000,000, interest rate is 3-months JIBOR + 6.0% which is paid quarterly with the principal repayment.

The maturity date of this loan is 8 years from the Senior Loan Facility first drawdown date. In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (*Total Debt to Equity* max 2x, *Current Ratio* min 1.1x and *DSCR* min 1.2x). The grace period for the Loan is 2 years.

PBMA agree that from the facility agreement signing date for as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, PBMA is required to comply with the following covenant:

- As soon as become available, but within 120 days after the end of each financial year, PBMA should issue its audited financial statement with enclosing the certificate pursuant of financial covenant;
- As soon as become available, but within 90 days after the end of each quarter of each financial year, PBMA should issue its quarterly audited financial statement for that relevant of each financial year, with enclosing the certificate pursuant of financial covenant;
- Valuation report of equipment for 2 years, conducted by independent certified value;
- Productivity report semi-annually using measurement tools required by the lender i.e. box/ Crane/ Hours Ratio, Berthing time, Berth Occupancy Ratio and Yard Occupancy Ratio;
- Maintenance of all material licenses, registration and authorization;
- Compliance with applicable laws;
- Compliance to tax payment;
- Maintenance of insurance in the amount and type appropriate of the business;
- Subordination of all shareholder's loan and inter-company loan;
- Restriction of further indebtness;
- Restriction of assets sales, pledge, transfer and disposal; and
- No change of business

Securities of this loan agreement are as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Hak Jaminan fidusia atas peralatan;
- Hak Jaminan fidusia atas piutang;
- Hak Jaminan fidusia atas asuransi;
- Jaminan semua akun termasuk namun tidak terbatas pada *Debt Service Reserve Account*;
- Penugasan operasi dan pemeliharaan kesepakatan dan perjanjian terkait lainnya; dan
- Lainnya yang disepakati bersama antara pemberi pinjaman dan peminjam

Saldo pinjaman yang diterima tersebut per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp207.000.000.

Pada tanggal 3 Juli 2017, entitas anak (PBMA) membiayai kembali atas pinjaman dari PT Indonesia Infrastructure Finance (lihat catatan 24.a)

PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT)* dari PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan surat No. 216/BP/CRC-WB/VII/2016 tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian mesin.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas IMBT 1 dengan jumlah maksimum sebesar USD4,400,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 14 Juni 2016;
- Fasilitas IMBT 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD5,000,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 5 Juni 2018;
- Fasilitas IMBT 3 dengan jumlah maksimum untuk *co-borrower* sebesar USD3,000,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 27 Mei 2017; dan
- Fasilitas IMBT 4 dengan jumlah maksimum sebesar USD1,500,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 10 November 2019.
- Fasilitas IMBT 5 dengan jumlah maksimum sebesar USD4,200,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 21 September 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Deposito Syariah;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- *Fiduciary security rights over the equipment;*
- *Fiduciary security rights over account receivable;*
- *Fiduciary security rights over insurance proceeds;*
- *The pledge of all accounts including but not limited to Debt Service Reserve Account;*
- *Assignment of operation and maintenance agreement and other related agreements; and*
- *Others to be mutually agreed between the lender and borrower*

The outstanding balance of the loan as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp207,000,000, respectively.

On July 3, 2017, the subsidiary (PBMA) refinanced loan from PT Indonesia Infrastructure Finance (Noted 24.a).

PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

On May 30, 2011, PIP received Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) from PT Bank Permata Tbk – Sharia Unit. The loan agreement has been extended several times, most recently by letter No. 216/BP/CRC-WB/VII/2016 dated July 14, 2016. This facility will be used for the purchase of machinery.

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- *IMBT 1 facility with maximum limit amounting to USD4,400,000 with interest rate of 6.5% for a period until on June 14, 2016;*
- *IMBT 2 facility with maximum limit amounting to USD5,000,000 with interest rate of 6.5% for a period until on June 5, 2018;*
- *IMBT 3 facility with maximum limit for co-borrower amounting to USD3,000,000 with interest rate of 6.5% for a period until on May 27, 2017; and*
- *IMBT 4 facility with maximum limit amounting to USD1,500,000 with interest rate of 6.5% for a period until on November 10, 2019.*
- *IMBT 5 facility with maximum limit amounting to USD4,200,000 with interest rate of 6.5% for a period until on September 21, 2020.*

This facilities are collateralized by:

- *Sharia Deposits;*

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Jaminan biaya yang terdiri dari cicilan dan bunga pembayaran pertama dan maintenance fee 0,3% dari total pinjaman yang dicairkan;
- Persediaan senilai USD5,000,000; dan
- Mesin yang dimiliki PIP.

Saldo pinjaman yang diterima tersebut per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp46.142.640 dan Rp62.729.325.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp16.848.135 dan Rp44.803.500.

- The guarantee fee that consists of the first payment of installment and interest and fees maintenance 0.3% of total loans disbursed;
- Inventory amounted to USD5,000,000; and
- Machinery owned by PIP.

The outstanding balance of the loan as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 46,142,640 and Rp62,729,325.

Payments made for the 6 Months period of ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp16,848,135 dan Rp44.803.500

25. Liabilitas Imbalan Kerja

25. Employee Benefits Liabilities

Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak dihitung) dan 31 Desember 2016, liabilitas imbalan kerja karyawan Grup dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tanggal 14 Februari 2017 dan 18 Februari 2016, dan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The Group employee benefit liability as of September 30, 2017 (uncalculated) and December 31, 2016 was calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo dated February 14, 2017 and February 18, 2016, respectively and determined using the *Projected Unit Credit* method.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebanyak 438.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of September 30, 2017 and December 31 2016 are 438, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	7,6% per tahun/per annum	7,6% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,02% per tahun/per annum	0,02% per tahun/per annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun/per annum	2% per tahun/per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum	1% per tahun/per annum	Early Retirement Rate
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Method

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	15.403.118	14.563.057	Present Value of Liabilities Employee Benefits
Liabilitas Pada Akhir Tahun	15.403.118	14.563.057	Liabilities at the End of Year

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Imbalan Kerja Bersih:

Net benefit expense:

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017	30 Sept 2016/ Sept 30, 2016	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1.595.960	3.621.673	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(1.006.974)	Past Service Cost
Beban Bunga	--	204.548	Interest Cost
Provisi untuk Imbalan Terminasi	--	9.865	Provision for Termination
Penyesuaian Masa Kerja Lalu	--	1.490.796	Adjustment for Past Services Cost
Beban Manfaat Kesejahteraan			Employee Benefits Expense
Karyawan yang Diakui pada			Recognized on the
Tahun Berjalan	1.595.960	4.319.908	Current Year

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes liability are as follows:

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	14.563.057	6.817.986	Liabilities At Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan			Employee Benefits Expense
Karyawan yang Diakui pada			Recognized on the
Tahun Berjalan	1.595.960	5.462.021	Current Year
Pembayaran Manfaat	(599.058)	(133.045)	Benefits Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	--	1.441.219	Other Comprehensive Income
Selisih Kurs	(156.841)	68.265	Foreign Exchange
Penyesuaian Saldo Awal	--	906.611	Adjustment of Beginning Balance
Liabilitas Pada Akhir Tahun	15.403.118	14.563.057	Liabilities at the End of Year

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated of actuarial gain (loss) which recorded in other comprehensive income is as follows:

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017	30 Sept 2016/ Sept 30, 2016	
	Rp	Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait			Actuarial Losses Related
Pengalaman Liabilitas Manfaat			Experience of Employee
Karyawan	--	1.441.219	Benefit Liabilities
Total Penghasilan Komprehensif			Total Other Comprehensive
Lain	--	1.441.219	Income

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan exposed the Group to interest rate risk and salary risk, as follows:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	2016		Present Value of Defined Benefit Obligation
	Peningkatan 1%/ Increase 1%	Menurun 1%/ Decrease 1%	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban			
Tingkat Diskonto	13.101.405	15.795.607	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	15.788.217	13.085.818	Salary Increase Rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years	
	Rp	Rp	Rp	
Manfaat Pasti	10.712.269	16.861.585	9.803.275	Defined Benefit

26. Modal Saham

26. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The shareholder's composition on September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September/ September 30, 2017		
	Total Saham/ (dalam Angka Penuh) Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total/ Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2.084.075.127	74,06	208.407.513
PT Prima Permata Cakrawala	153.008.758	5,44	15.300.876
Masyarakat	576.858.100	20,50	57.685.810
Total	2.813.941.985	100	281.394.199

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 , 2016		
	Total Saham/ (dalam Angka Penuh) <i>Number of Shares (in Full Amount)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Total/ <i>Total</i> Rp
PT Episenta Utama Investasi	2.084.075.127	93,16	208.407.513
PT Prima Permata Cakrawala	153.008.758	6,84	15.300.876
Total	2.237.083.885	100	223.708.389

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-in Capital

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	250.933.274	--	Initial Public Offering
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7.134.784)	--	Cost of Initial Public Offering
Jumlah	243.798.490	--	Total

Pada tanggal 16 Maret 2018, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with cost Rp535 per share, causing difference with par value amounting to Rp250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp243.798.490

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp243,798,490.

28. Selisih Transaksi dengan Nonpengendali

28. Difference in Transaction with Non Controlling Interest

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in equity transactions of subsidiaries with the following detail:

30 Sept/Sept, 2017 dan/and 31 Des/Dec, 2016						
Entitas Anak/ Subsidiary	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adi Purusa	18-Des-15	90,00	75,00	123.178.739	149.166.883	25.988.144
Port Solution Co., Ltd						463.797
Parvi Indah Persada		92,68	99,98	173.381.930	160.721.581	12.660.349
						39.112.290

29. Kepentingan Nonpengendali

29. Non Controlling Interest

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali		
Atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Mustika Alam Lestari	3.668	2.274
PT PBM Adi Purusa	32.241.244	41.130.728
PT Parvi Indah Persada	(1.068.759)	30.856.434
Total	31.176.153	71.989.436
	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	30 Sept 2016/ Sept 30, 2016 Rp
b. Kepentingan Non Pengendali		
Atas Laba (Rugi)		
Bersih Entitas Anak		
PT Mustika Alam Lestari	1.446	2.021
PT PBM Adi Purusa	(1.097.871)	(5.857.909)
PT Parvi Indah Persada	(2.478.944)	9.875.850
Total	(3.575.369)	4.019.962

a. Non Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries
PT Mustika Alam Lestari
PT PBM Adi Purusa
PT Parvi Indah Persada
Total

b. Non Controlling Interests in Total Net Income (Loss) of Subsidiaries
PT Mustika Alam Lestari
PT PBM Adi Purusa
PT Parvi Indah Persada
Total

30. Pendapatan

30. Revenues

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	30 Sept 2016/ Sept 30, 2016 Rp
Jasa <i>Stevedoring</i>	389.339.261	376.008.613
Penjualan Peralatan Berat	260.620.123	218.013.295
Jasa Storage Yard	233.598.610	207.971.540
Operasi Terminal	51.893.343	5.072.694
Servis Pemeliharaan	43.156.567	6.134.962
Sewa Kapal	17.452.144	--
Suku Cadang	1.019.802	1.994.325
Lain-lain	--	507.951
Total	997.079.850	815.703.380

<i>Stevedoring Services</i>
<i>Sales Container Handling</i>
<i>Storage Yard Services</i>
<i>Terminal Operation</i>
<i>Maintenance Services</i>
<i>Rent Vessels</i>
<i>Sparepart</i>
<i>Others</i>
Total

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. Beban Pokok Pendapatan

31. Cost of Revenues

Semua biaya dari pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of cost of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017	30 Sept 2016/ Sept 30, 2016	
	Rp	Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	176.713.840	141.155.512	<i>Subsidiary Contribution to Pelindo</i>
Penjualan Peralatan Berat	200.957.766	149.815.869	<i>Sales Equipment</i>
Operasi Terminal	67.325.803	3.512.345	<i>Terminal Operation</i>
Jasa Pemeliharaan	43.644.990	1.751.501	<i>Maintenance Services</i>
Upah dan Gaji	23.315.696	22.440.453	<i>Wages and Salary</i>
Sewa Kapal	25.283.658	684.225	<i>Rent Vessel</i>
Listrik dan Bahan Bakar	20.007.388	17.158.927	<i>Power and Fuel</i>
Penyusutan (Catatan 12)	19.716.856	21.845.595	<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Overbringing</i>	16.361.717	13.724.742	<i>Overbringing</i>
Sewa Peralatan	8.538.186	25.124.581	<i>Equipment Hire</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	5.283.317	61.781.170	<i>Repair & Maintenance</i>
Lapangan	3.908.546	--	<i>Yard</i>
<i>Reffer Monitoring</i>	1.159.393	1.119.540	<i>Reffer Monitoring</i>
Lain-lain	2.693.174	2.163.258	<i>Others</i>
Total	614.910.330	462.277.718	Total

32. Beban Operasional

32. Operating Expenses

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017	30 Sept 2016/ Sept 30, 2016	
	Rp	Rp	
Sewa Tanah - Kontribusi	67.050.300	67.103.900	<i>Land Lease - Contribution</i>
Penyusutan (Catatan 12)	61.258.776	26.041.396	<i>Depreciation (Notes 12)</i>
Upah dan Gaji	42.955.589	32.775.052	<i>Wages and Salary</i>
<i>Service Premises</i>	10.504.891	3.515.262	<i>Service Premises</i>
Amortisasi (Catatan 13)	19.195.473	12.634.747	<i>Amortization (Note 13)</i>
Jasa Profesional	14.798.507	8.844.848	<i>Professional Fee</i>
Keamanan	6.269.791	5.651.604	<i>Security</i>
Beban Kantor	5.492.068	2.311.642	<i>Professional Fee</i>
Pemasaran Bisnis	2.583.291	1.794.120	<i>Business Promotion</i>
Asuransi dan Lisensi	2.231.074	2.623.711	<i>Insurance & License</i>
Perjalanan Dinas	2.692.655	722.518	<i>Traveling</i>
Imbalan Kerja	1.595.960	4.319.908	<i>Computers Maintenance</i>
Pemeliharaan Komputer	1.164.553	913.573	<i>Computers Maintenance</i>
Sewa Kantor	980.332	697.822	<i>Rental Office</i>
Penyimpanan	868.616	61.242	<i>Storage</i>
Pelatihan	221.526	261.449	<i>Training</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan Kantor	115.631	672.357	<i>Office Maintenance & Repair</i>
Lain-lain	7.933.535	5.675.056	<i>Other</i>
Total	247.912.568	176.620.207	Total

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. Other Income (Expenses)

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017	30 Sept 2016/ Sept 30, 2016	
	Rp	Rp	
Keuntungan Kenaikan Nilai			Gain on Increase in Value of
Penyertaan Saham (Catatan 4)	--	111.381.846	Investment in Share (Note 4)
Pendapatan Bunga	6.214.968	10.964.777	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs	(165.160)	35.586.059	Gain on Foreign Exchange
Keuntungan Penjualan			Gain on Sale of Fixed Asset
Aset Tetap (Catatan 12)	5.387.724	51.237	(Note 12)
Lain-lain	237.307	903.349	Others
	<u>11.674.839</u>	<u>158.887.268</u>	
Beban Pajak	(5.988.743)	--	Tax Expenses
lain-lain	<u>(6.461.583)</u>	<u>(3.532.933)</u>	Others
	<u>(12.450.326)</u>	<u>(3.532.933)</u>	
Total	<u>(775.487)</u>	<u>155.354.335</u>	Total

34. Segment

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

30 September/ September 30, 2017					
Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
					RESULT
Hasil Segmen	622.330.916	260.620.123	190.411.236	(76.282.425)	997.079.850
Beban Pokok Pendapatan	(347.320.537)	(173.179.002)	(136.254.451)	41.843.661	(614.910.329)
Pendapatan dan Beban Lainnya	4.423.227	--	(5.198.714)	--	(775.487)
Beban Keuangan	(28.310.035)	(20.280.178)	(22.460.237)	--	(71.050.450)
Beban Usaha	(146.379.270)	(37.831.046)	(63.761.563)	59.309	(247.912.571)
Laba Sebelum Pajak	104.744.301	29.329.897	(37.263.729)	(34.379.455)	62.431.014
Beban Pajak Penghasilan	(28.329.532)	--	--	--	(28.329.532)
Laba Tahun Berjalan	76.414.769	29.329.897	(37.263.729)	(34.379.455)	34.101.482
Laba Komprehensif Lain	2.729.314	--	--	--	2.729.314
Total Laba Komprehensif	79.144.083	29.329.897	(37.263.729)	(34.379.455)	36.830.796
					OTHER INFORMATION:
ASSET					ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	1.973.123.029		773.679.771	(802.180.063)	1.944.622.737
Total Aset					1.944.622.737
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	1.439.901.863		74.014.145	(520.955.154)	992.960.854
Total Liabilitas					992.960.854

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/ September 30, 2016						
Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp		
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	589.110.153	218.013.295	13.709.932	(5.130.000)	815.703.380	Segment results
Beban Pokok Pendapatan	(306.384.238)	(149.815.869)	(7.067.611)	990.000	(462.277.718)	Cost of Revenue
Pendapatan dan Beban Lainnya	1.724.382	--	17.670.690	--	19.395.072	Other Income and Expenses - Net
Beban Keuangan	(20.261.160)	--	(3.622.147)	--	(23.883.307)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	Associates Entities
Beban Usaha	(88.055.492)	--	(6.779.080)	(1.640.461)	(96.475.033)	Operating Expense
Laba Sebelum Pajak	176.133.645	68.197.426	13.911.783	(5.780.461)	252.462.394	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(57.762.949)	--	--	--	(57.762.949)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	118.370.696	68.197.426	13.911.783	(5.780.461)	194.699.445	Income for The Current Year
Laba Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	118.370.696	68.197.426	13.911.783	(5.780.461)	194.699.445	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	753.267.878		670.821.466	(189.906.727)	1.234.182.617	Segment Assets
Total Aset					1.234.182.617	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	441.543.585		608.569.000	(88.108.817)	962.003.768	Segment Liabilities
Total Liabilitas					962.003.768	Total Liabilities

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

**35. Nature of Relationship and Transactions With
Related Parties**

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Transactions and balances to related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other non current financial assets, other short term financial liabilities and other long term financial liabilities.

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
	Rp	Rp	%	%
Piutang Usaha/ Trade Receivable				
Terminal & Equipment Pte. Ltd	19.734.748	--	1,01	--
Total	19.734.748	--	1,01	0,00
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets				
PT Kamal Bersaudara Berjaya	8.483.750	8.483.750	0,44	0,41
PT Cakrawala Bintang Sejahtera	7.518.215	7.487.009	0,39	0,36
Terminal & Equipment Pte. Ltd	1.791.373	3.463.371	0,09	0,17
Thor Soon Hock	405.138	413.479	0,02	0,02
Paul Krisnadi	557.058	550.003	0,03	0,03
Doli Parluhutan Situmeang	405.138	413.479	0,02	0,02
Ir. Sutarya	359.994	360.004	0,02	0,02
Hj. Lindawati	359.994	360.004	0,02	0,02
Total	19.880.660	21.531.099	1,02	1,05

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and
 December 31, 2016 (Audited) and
 For the Period of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2017 (Unaudited)
 and 2016 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	31 Mar 2017/ Marc 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Mar 2017/ Marc 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
	Rp	Rp	%	%
Utang Usaha/ Trade Payable				
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	19.166.565	29.285.616	1,93	2,05
Total	19.166.565	29.285.616	1,93	2,05
Liabilitas Keuangan				
Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities				
Terminal & Equipment Pte. Ltd	--	103.578.420	0,00	7,24
Hj. Lindawati	--	986.243	0,00	0,07
Thor Soon Hock	--	213.982	0,00	0,01
Total	--	104.778.645	0,00	7,32
Liabilitas Keuangan				
Jangka Panjang Lainnya/ Other Long Term Financial Liabilities				
PT Episenta Utama Investasi	--	190.558.962	0,00	13,32
Terminal & Equipment Pte. Ltd	90.742.537	98.625.144	9,14	6,89
Thor Soon Hock	1.640.438	1.292.610	0,17	0,09
Total	92.382.975	290.476.716	9,30	20,30

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the board of directors and commissioners are as follows:

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017	30 Sept 2016/ Sept 30, 2016	
	Rp	Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.829.496.498	1.634.002.517	Short Term Employee Benefit

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
1	PT Cakrawala Bintang Sejahtera	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
2	Thor Soon Hock	Pemegang Saham PIP/ PIP's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Assets, Other Short Term Financial Liabilities and Other Long Term Financial Liabilities

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
3	Paul Krisnadi	Pemegang Saham PIP dan Direktur Perusahaan/ PIP's Shareholder and The Company's Director	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
4	Doli Parluhutan Situmeang	Pemegang Saham PIP/ PIP's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
5	Ir. Sutarya	Komisaris Entitas Anak PIP/ Commissioner of PIP's Subsidiary	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
6	Hj. Lindawati	Direktur Entitas Anak PIP/ Director of PIP's Subsidiary	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
7	Terminal & Equipment Pte. Ltd.	Pemegang Saham PIP/ PIP's Shareholder	Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Accounts Payable, Other Short Term Financial Liabilities and Other Long Term Financial Liabilities
8	PT Episenta Utama Investasi	Pemegang Saham Perusahaan/ The Company's Shareholder	Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long Term Financial Liabilities

Piutang kepada PT Kamal Bersaudara Berjaya merupakan pinjaman yang digunakan untuk peningkatan saham di PBMA.

Due from PT Kamal Bersaudara Berjaya represents loan used to increase PBMA's shares.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan sebagai Kreditur dengan PT Kamal Bersaudara Berjaya sebagai Debitur. Kreditur telah sepakat untuk memberikan pinjaman berjangka kepada Debitur dengan total Rp8.250.000 ("Pinjaman") untuk membiayai pengambilan bagian 8.250 saham PBMA sebagai bagian dari saham baru.

On September 20, 2016, the Company signed a loan agreement between the Company as Lender and PT Kamal Bersaudara Berjaya as a Borrower. The Lender has agreed to provide a term loan to the Borrower in the aggregate amount of Rp8,250,000 ("Loan") to fund the subscription of 8,250 PBMA's shares as part of the new shares.

Periode perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal penarikan atau tanggal dimana pinjaman dan seluruh jumlah lain yang terhutang berdasarkan dokumen pembiayaan telah dibayar secara penuh. Tanggal Penarikan jatuh pada tanggal 20 September 2016.

The agreement period is 5 years after the Drawdown Date or the Date when the Loan and all other amounts outstanding under the finance documents have been full repaid. The Drawdown Date is on September 20, 2016.

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Perusahaan, PIP dan Terminal and Equipment Pte. Ltd, (TE), Perusahaan membeli hak "Memesan Efek Terlebih Dahulu". Atas transaksi ini, Perusahaan akan membayar sebesar USD7,709,022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan. Pada bulan April 2017, Perusahaan telah melunasi liabilitas keuangan jangka pendek lainnya tersebut.

Based on the Memorandum of Understanding between the Company, PIP and Terminal and Equipment Pte. Ltd., (TE), the Company purchased rights "Pre-emptive". For this transaction, the Company will pay amounting to USD7,709,022. Until the date of the financial statements. On April 2017, the Company has settled this short-term financial liabilities.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Desember 2015, Perusahaan memberi pinjaman kepada PT Cakrawala Bintang Sejahtera sebesar USD270,000 dengan bunga sebesar 6%. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 10 Desember 2017.

Based on Loan Agreement dated December 10, 2015, the Company provided loans to PT Cakrawala Bintang Sejahtera amounting to USD 270,000 with interest rate of 6%. The maturity date of this loan on December 10, 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan memberi pinjaman kepada PT Cakrawala Bintang Sejahtera sebesar USD270,000 dengan bunga sebesar 6%. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 16 Desember 2017.

Based on Loan Agreement dated December 16, 2016, the Company provided loans to PT Cakrawala Bintang Sejahtera amounting to USD 270,000 with interest rate of 6%. The maturity date of this loan on December 16, 2017.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 2014 antara Perusahaan sebagai peminjam dan PT Episenta Utama Investasi ("EUI") sebagai pemberi pinjaman dengan total pinjaman sebesar USD25,000,000, tingkat bunga tahun pertama adalah 13,9679% dan tahun kedua adalah 13,6181%. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah lima (5) tahun.

Based on term loan agreement dated November 29, 2014 between the Company as borrowers and PT Episenta Utama Investasi ("EUI") as lender with the total loan amounting to USD25,000,000, interest rate for first year is 13.9679% and second year is 13.6181%. The maturity date of this loan is on the 5 (five) years.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 sebesar Rp2.866.771.225 dan Rp2.862.927.521.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors for the period of 9 months ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp2,866,771,225 and Rp2,862,927,521, respectively.

36. Komitmen dan Perjanjian Penting

36. Commitment and Significant Agreements

- a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta Ny. Suryati Moerwibowo, SH, No. 38, tanggal 14 Juli 2004 dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, entitas anak memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

- a. *Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that have been notarialized by Deed of Ny. Suryati Moerwibowo, SH, No. 38, dated on July 14, 2004 with regard to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, the Subsidiary has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta.*

Perusahaan harus membayar iuran sebesar Rp4.200.000 per bulan untuk MTI. Periode Perjanjian ini dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2021. MTI juga menyetujui untuk menyewakan dan memberikan kontribusi untuk Port 212, untuk perjanjian ini, Perusahaan dikenakan biaya sebesar Rp1.910.000 per bulan dan tambahan dikenakan sebesar USD100,000 per bulan.

The Company shall pay contribution fee amounting to Rp4,200,000 per month to MTI. The Agreement period is from 2004 until 2021. MTI also approved to lease and contribution for Port 212, for this agreement, Company charged amounting to Rp 1,910,000 per month and additional charged amounting to USD 100,000 per month.

b. Pada tanggal 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi Nomor HK.556/12/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur korporasi antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Build, Operate, Transfer (BOT) untuk peralatan *birth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan ke Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan dock (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II penandatanganan Berita Acara yang dimulai tanggal 28 Desember 2015.

b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 with regard to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for birth and field equipments. In the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which is started since first time installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II signing of Minutes of the Term Commencement on December 28, 2015.

37. Manajemen Risiko Keuangan

37. Financial Risks Management

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Faktor risiko keuangan

Financial risk factors

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

(i) Interest Rate Risk

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/ neutralized promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Perusahaan.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Company.

Pada tanggal 30 September 2017, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp2.619.506 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

On September 30, 2017, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period decrease Rp2,619,506 especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp	
Kas dan Bank	162.417.803	275.162.899	Cash and Banks
Piutang usaha	213.604.445	121.040.125	Trade receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.720.744	13.449.829	Other Current Financial Assets
Aset Lain-lain	37.109.523	106.672.976	Others Asset
Total	416.852.515	516.325.829	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga)

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/ September 30, 2017							
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total		
Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year			Rp	Rp
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Bank	161.550.275	--	--	--	867.528	162.417.803	Cash and Banks
Piutang usaha	--	--	--	--	213.604.445	213.604.445	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	3.720.744	3.720.744	Other Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	--	36.154.266	--	--	955.257	37.109.523	Other Assets
Total Aset Keuangan	161.550.275	36.154.266	--	--	219.147.974	416.852.515	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Bank Jangka Pendek	100.586.109	--	--	--	--	100.586.109	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	--	--	--	--	102.565.883	102.565.883	Trade Payables
Beban Akruai	--	--	--	--	39.930.172	39.930.172	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	1.205.317	1.205.317	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	6.218.191	1.638.595	--	--	--	7.856.786	Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	522.069	999.882	--	--	--	1.521.951	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	76.250.755	485.296.138	--	--	--	561.546.893	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	92.382.975	92.382.975	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	183.577.124	487.934.615	--	--	236.084.347	907.598.086	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	(22.026.849)	(451.780.349)	--	--	(16.936.373)	(490.743.571)	Net Value
31 Desember/ December 31, 2016							
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total		
Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year			Rp	Rp
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Bank	273.766.127	--	--	--	1.396.772	275.162.899	Cash and Banks
Piutang usaha	--	--	--	--	121.040.125	121.040.125	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	13.449.829	13.449.829	Other Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	--	26.199.020	--	--	80.472.356	106.671.376	Other Assets
Total Aset Keuangan	273.766.127	26.199.020	--	--	216.359.082	516.324.229	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Bank Jangka Pendek	162.427.804	--	--	--	--	162.427.804	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	--	--	--	--	112.481.909	112.481.909	Trade Payables
Beban Akruai	--	--	--	--	66.361.767	66.361.767	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	213.015.299	213.015.299	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	5.811.245	6.324.903	--	--	--	12.136.148	Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	497.810	961.274	--	--	--	1.459.084	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	110.544.690	341.856.184	--	--	--	452.400.874	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	290.476.716	290.476.716	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	279.281.549	349.142.361	--	--	682.335.691	1.310.759.601	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	(5.515.422)	(322.943.341)	--	--	(465.976.609)	(794.435.372)	Net Value

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
	Rp	Rp	
Kenaikan 1%	(2.849.078)	(4.875.743)	Increase 1%
Penurunan 1%	2.849.078	4.875.743	Decrease 1%

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

(iv) Foreign Currency Risk

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 2016 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Rp		Rp		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	162.417.803	162.417.803	275.162.899	275.162.899	Cash and Banks
Piutang usaha	213.604.445	213.604.445	121.040.125	121.040.125	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.720.744	3.720.744	13.449.829	13.449.829	Other Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	37.109.523	37.109.523	106.671.376	106.671.376	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	416.852.515	416.852.515	516.324.229	516.324.229	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	100.586.109	100.586.109	--	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	102.565.883	102.565.883	112.481.909	112.481.909	Trade Payables
Beban Akruai	39.930.172	39.930.172	66.361.767	66.361.767	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1.205.317	1.205.317	213.015.299	213.015.299	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	7.856.786	7.856.786	--	--	Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	1.521.951	1.521.951	--	--	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	561.546.893	561.546.893	452.400.874	452.400.874	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	92.382.975	92.382.975	290.476.716	290.476.716	Other Long Term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	907.596.086	907.596.086	1.134.736.565	1.134.736.565	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
 dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
and 2016 (Audited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

38. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
USD	67	900	67	900	USD
THB	134.352	54.305	57.878	21.713	THB
Bank					Cash in Bank
USD	6.260.404	84.465.373	15.866.160	213.177.730	USD
THB	14.519.389	5.868.737	3.767.991	1.413.562	THB
Piutang Usaha					Account Receivables
USD	6.689.621	90.256.367	3.962.222	53.236.418	USD
THB	-	-	745.510	279.678	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Financial Assets
USD	557.235	7.518.215	557.235	7.487.009	USD
Aset Lain-lain					Other Assets
USD	1.102.000	14.868.184	6.580.750	88.418.957	USD
THB	30.219.644	12.214.780	21.419.989	8.035.709	THB
Jumlah Aset		215.246.861		372.071.676	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
USD	507.631	6.848.958	814.774	10.947.303	USD
Utang Bank Jangka Pendek					Short Term Bank Loan
USD	7.455.241	100.586.109	12.089.000	162.427.804	USD
Beban Akrua					Accrued Expenses
USD	-	-	1.719.240	23.099.710	USD
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					Other Short Term Financial Liabilities
USD	-	-	15.709.022	211.066.420	USD
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang					Current Maturities of Long Term Loan
USD	4.194.630	56.593.946	5.660.013	76.047.935	USD
TBH	1.215.871	491.455	1.078.819	404.719	TBH
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					Other Long Term Financial Liabilities
USD	-	-	14.660.637	190.558.962	USD
Utang Jangka Panjang					Long Term Loan
USD	24.807.699	334.705.480	14.174.053	184.234.338	USD
TBH	2.297.778	928.762	2.289.119	858.763	TBH
Jumlah Liabilitas		500.154.710		859.645.954	Total Liabilities
Selisih Neto		(284.907.849)		(487.574.278)	Net Difference

39. Laba per Saham

39. Earnings per Shares

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh.

On year 2016, the Company increased its issued and fully paid capital.

Laba per saham sebelum dan sesudah peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

Earnings per share before and after the increase in issued and fully paid capital are as follows:

Sebelum Disajikan Kembali	30 Sept 2017/ Sept 30, 2017 Rp	30 Sept 2016/ Sept 30, 2016 Rp	Before Restated
Laba per Saham Dasar			Net Income
Laba Bersih	37.676.852	173.381.177	Net Income
Saham Beredar (Lembar)			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2.237.083.885	15.875.000	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Laba per Saham (Rp penuh)	16,84	10.922	Earnings per Share (Full in Rp)
Setelah Disajikan Kembali			After Restated
Laba per Saham Dasar			Net Income
Laba Bersih	37.676.852	173.381.177	Net Income
Saham Beredar (Lembar)			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2.575.464.335	15.875	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Laba per Saham (Rp penuh)	14,63	10.922	Earnings per Share (Full in Rp)

40. Manajemen Permodalan

40. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group's perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman. Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Beside the loan requirement, the Groups's must maintain capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity is ratio that required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's.

41. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
- PSAK No. 69: Agrikultur;
- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 31 Oktober 2017.

41. Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

Amendment, interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;*
- *PSAK No. 69: Agriculture;*
- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

As of the authorization date of these financial statemens, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's financial statements.

42. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on October 31, 2017.